

LAPORAN PELAKSANAAN

**Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III
di SD Negeri Gembongan 02**



Disusun oleh :

RATNA DIVA TRI MULIA

NIM. 21108840018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Portofolio Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III Mahasiswa FKIP UNISBA Blitar di SD Negeri Gembongan 02 tahun ajaran 2024/2025 dinyatakan diterima dan disahkan.

Yang melaksanakan kegiatan ini:

Nama : Ratna Diva Tri Mulia
NIM : 21108840018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Blitar, 26 Februari 2025

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pamong,

Eva Nurul Malahayati, S.Pd., M.Pd.

NIDN.0704128802

Nia Audilla Putri, S.Pd.

NIP.199703012024212036

Mengesahkan:

Dekan FKIP,

Kepala Sekolah

UPT SDN Gembongan 02

Dr. Drs. Suyitno, M.Pd.

NIDN. 0703046901

Andrias Rudy Priyatno, S.Pd., SD.

NIP.198306212005011002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga kami menyelesaikan laporan PLP III di UPT SDN Gembongan 02 pada tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan PLP III ini, penyusun laporan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. H. Soebiantoro, M.Si., Rektor Universitas Islam Balitar Blitar.
2. Dr. Drs. Suyitno, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Islam Balitar Blitar.
3. Ida Putriani, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Guru Sekolah Dasar.
4. Eva Nurul Malahayati, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing PLP III.
5. Andrias Rudy Prayitno, S.Pd., SD. kepala sekolah UPT SDN Gembongan 02.
6. Seluruh guru, staff karyawan serta siswa-siswi UPT SDN Gembongan 02.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan motivasi berupa material dan moril.
8. Rekan Mahasiswa Program PLP III yang telah bersama-sama melaksanakan PLP III.

Penulis menyadari bahwa laporan PLP III ini masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan kemampuan, baik dalam melaksanakan kegiatan maupun dalam penulisan laporan PLP ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis untuk ke depannya. Jika dalam penulisan laporan ini terdapat kata yang kurang berkenan di hati pembaca, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Blitar, 24 Januari 2025

Ratna Diva Tri Mulia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM.....	1
A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III	1
1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	2
2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru.....	8
3. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan Beserta Lampirannya	13
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	2
5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler	7
6. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru	8
7. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas.....	10
B. Refleksi	13
1. Observasi Kegiatan Pembelajaran	13
2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru.....	15
3. Deskripsi Refleksi Perangkat Pembelajaran.....	20
4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	20
5. Refleksi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler	23
6. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru	26
C. Penutup.....	29
1. Kesimpulan.....	29
2. Saran	29
LAMPIRAN	31
1. Hasil Observasi	31
2. Buku Harian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III	33

KOMPONEN PORTOFOLIO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III di SDN Gembongan 2 secara resmi dimulai pada hari Senin, 6 Januari 2025, dan akan berlangsung hingga 20 Februari 2025. Kegiatan ini diawali dengan serangkaian agenda penting yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekolah serta membangun koordinasi yang baik antara peserta program dengan pihak sekolah. Pada hari pertama, Senin, 6 Januari 2025, kegiatan dimulai sejak pukul 06.30 hingga 12.00 dengan agenda utama meliputi pembukaan, koordinasi dengan guru pamong, serta observasi lingkungan sekolah.

Kegiatan pembukaan menjadi momen penting untuk memperkenalkan tujuan dan mekanisme pelaksanaan program kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk guru pamong dan tenaga pendidik lainnya. Setelah sesi pembukaan, dilakukan koordinasi dengan guru pamong guna membahas berbagai aspek terkait pelaksanaan pembelajaran, seperti metode pengajaran yang akan diterapkan, pendekatan kepada siswa, serta berbagai aturan dan budaya sekolah yang perlu diperhatikan. Melalui koordinasi ini, peserta program dapat memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung di SDN Gembongan 2, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan pola pendidikan yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

Setelah sesi koordinasi, dilakukan observasi lingkungan sekolah untuk memahami kondisi fisik serta situasi pembelajaran yang ada. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap fasilitas sekolah, ruang kelas, area bermain, serta sarana pendukung lainnya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan melakukan observasi, peserta program dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi nyata di lapangan, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain agenda utama tersebut, setiap pagi para peserta program juga turut serta dalam kegiatan menyambut kedatangan siswa di gerbang sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun interaksi positif dengan siswa sejak awal mereka tiba di sekolah, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, serta memberikan semangat kepada siswa untuk memulai hari belajar dengan energi yang

baik. Setelah menyambut siswa, mereka juga berpartisipasi dalam apel pagi yang merupakan bagian dari rutinitas harian di sekolah. Apel pagi menjadi momen penting untuk menyampaikan berbagai informasi penting kepada siswa, menanamkan disiplin, serta membangun semangat kebersamaan di antara seluruh warga sekolah.

Tak hanya itu, kegiatan senam pagi juga menjadi bagian dari aktivitas harian yang diikuti oleh peserta program bersama para siswa dan guru lainnya. Senam pagi memiliki peran penting dalam menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan konsentrasi siswa sebelum memulai pelajaran, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memiliki kondisi fisik yang lebih bugar dan siap menerima materi pembelajaran dengan lebih baik.

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran di SDN Gembongan 2 merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung di berbagai kelas, mencermati interaksi antara guru dan siswa, serta mengidentifikasi strategi pengajaran yang diterapkan. Observasi dilakukan secara bertahap mulai dari penyusunan instrumen hingga pelaksanaan observasi di beberapa kelas.

Pada hari Selasa, 7 Januari 2025, kegiatan diawali dengan penyusunan lembar observasi pembelajaran. Penyusunan lembar observasi ini bertujuan untuk menentukan indikator-indikator yang akan diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Indikator tersebut meliputi metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, efektivitas manajemen kelas, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya lembar observasi ini, proses pengamatan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan objektif, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran di sekolah.

Setelah instrumen observasi disusun, kegiatan observasi kelas dimulai pada hari Rabu, 8 Januari 2025, dan Kamis, 9 Januari 2025, dengan fokus pada pembelajaran di kelas 5. Observasi di kelas 5 bertujuan untuk memahami

bagaimana guru menyampaikan materi kepada siswa yang berada di tingkat akhir sekolah dasar sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam kegiatan ini, diamati bagaimana guru mengelola pembelajaran, metode apa yang diterapkan, serta bagaimana siswa merespons materi yang diberikan. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru juga menjadi perhatian utama, terutama dalam aspek bagaimana guru membangun komunikasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, strategi diferensiasi dalam pengajaran juga diamati untuk melihat bagaimana guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Observasi berikutnya dilaksanakan pada hari Senin, 13 Januari 2025, dengan fokus pada pembelajaran di kelas 3. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pola pembelajaran yang diterapkan di kelas menengah, di mana siswa masih dalam tahap transisi dari pembelajaran yang lebih dasar menuju pembelajaran yang lebih kompleks. Observasi di kelas 3 mencakup pengamatan terhadap bagaimana siswa mulai mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta bagaimana guru membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang lebih abstrak. Selain itu, aspek keterlibatan siswa dalam diskusi, penyampaian materi oleh guru, serta penggunaan alat peraga atau media pembelajaran juga diamati dengan seksama.

Pada hari Sabtu, 18 Januari 2025, observasi dilanjutkan ke kelas 2. Observasi di kelas 2 bertujuan untuk memahami bagaimana pembelajaran berlangsung pada tingkat yang lebih awal, di mana siswa masih dalam tahap perkembangan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pada tahap ini, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru cenderung lebih banyak melibatkan kegiatan interaktif seperti bercerita, bernyanyi, bermain sambil belajar, serta penggunaan alat peraga yang menarik. Observasi ini juga berfokus pada bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kedisiplinan, serta menumbuhkan minat belajar pada siswa sejak dini. Selain itu, aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga menjadi perhatian utama, termasuk bagaimana mereka berpartisipasi dalam kegiatan kelas, merespons pertanyaan dari guru, serta berinteraksi dengan teman-temannya selama pembelajaran berlangsung.

a. Observasi Pembelajaran di Kelas 5

Observasi pembelajaran di kelas 5 SDN Gembongan 2 dilakukan selama dua hari, yaitu pada Rabu, 8 Januari, dan Kamis, 9 Januari 2025. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas tingkat akhir sebelum siswa melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama. Fokus utama dalam observasi ini mencakup metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, strategi manajemen kelas, serta penggunaan media dan alat peraga untuk mendukung pemahaman materi.

Pada hari pertama observasi, Rabu, 8 Januari 2025, pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan yang melibatkan apersepsi atau pengenalan materi melalui tanya jawab interaktif antara guru dan siswa. Guru menggunakan pendekatan diskusi untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Siswa tampak antusias mengikuti proses pembelajaran, terutama saat guru memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga menggunakan alat bantu visual seperti gambar dan grafik yang diproyeksikan di papan tulis untuk membantu siswa memahami konsep yang lebih kompleks. Penggunaan media pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka terlihat lebih aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pada hari kedua, Kamis, 9 Januari 2025, observasi lebih difokuskan pada bagaimana guru mengelola kelas dan memastikan setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis kelompok untuk mendorong siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga melatih keterampilan sosial mereka dalam bekerja dalam tim. Selama proses ini, guru terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar tetap fokus dan berpartisipasi secara aktif. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi singkat di akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan

reflektif kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

Secara keseluruhan, observasi di kelas 5 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan cukup efektif. Guru menggunakan berbagai metode untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa, baik melalui diskusi, penggunaan media visual, maupun kerja kelompok. Meskipun sebagian siswa masih tampak pasif dalam mengikuti pelajaran, guru secara aktif mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Pengelolaan kelas yang baik serta variasi dalam strategi pembelajaran menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas 5. Hasil observasi ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana pembelajaran dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan metode pengajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas 3

Observasi pembelajaran di kelas 3 SDN Gembongan 2 dilakukan pada Senin, 13 Januari 2025, dengan tujuan memahami bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di jenjang ini. Fokus utama dalam observasi ini adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana guru mengelola kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan sesi pembukaan, di mana guru menyapa siswa dengan penuh semangat dan mengajak mereka untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa. Cara ini membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang akan dipelajari. Pada sesi ini, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk bercerita, diskusi interaktif, dan tanya jawab untuk membangun rasa ingin tahu siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa kelas 3 masih memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar, tetapi juga cenderung cepat kehilangan fokus jika metode yang digunakan kurang menarik. Oleh

karena itu, guru memanfaatkan alat peraga dan gambar untuk menjelaskan materi, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, guru juga menggunakan metode bermain sambil belajar untuk menjaga minat siswa tetap tinggi. Dalam beberapa momen, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas bersama, yang bertujuan melatih kerja sama dan keterampilan berpikir kritis mereka.

Manajemen kelas yang diterapkan oleh guru juga menjadi perhatian dalam observasi ini. Guru tampak cukup tegas namun tetap sabar dalam mengarahkan siswa agar tetap fokus pada pembelajaran. Jika ada siswa yang kurang aktif atau tampak bingung, guru segera memberikan bimbingan tambahan agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi dalam bentuk pujian atau tepuk tangan saat siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi.

Pada akhir sesi, guru memberikan evaluasi singkat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa diberikan beberapa pertanyaan lisan dan latihan tertulis yang dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi dengan baik, meskipun ada beberapa yang masih memerlukan bimbingan tambahan.

Secara keseluruhan, observasi pembelajaran di kelas 3 menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan cukup efektif. Guru telah menerapkan berbagai strategi untuk menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran, seperti penggunaan alat peraga, aktivitas kelompok, dan pendekatan interaktif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menjaga fokus siswa agar tetap mengikuti pelajaran dengan baik. Dengan strategi yang tepat, seperti variasi metode pembelajaran dan pemberian motivasi, pembelajaran di kelas 3 dapat berjalan lebih optimal dan menyenangkan bagi siswa.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas 2

Observasi pembelajaran di kelas 2 SDN Gembongan 2 dilakukan pada Sabtu, 18 Januari 2025. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di tingkat dasar ini, khususnya dalam hal metode pengajaran yang digunakan guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta strategi yang diterapkan dalam mengelola kelas agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan, di mana guru menyambut siswa dengan ramah dan penuh semangat. Siswa diajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, diikuti dengan sedikit percakapan ringan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman. Guru kemudian mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan menyanyikan lagu edukatif sebagai bagian dari apersepsi sebelum masuk ke materi utama. Cara ini terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar.

Saat materi utama disampaikan, guru menggunakan metode bercerita dan tanya jawab untuk memperkenalkan konsep baru. Mengingat siswa kelas 2 masih berada dalam tahap awal perkembangan kognitif, guru lebih banyak menggunakan media visual seperti gambar, kartu kata, dan alat peraga untuk membantu pemahaman mereka. Siswa tampak sangat antusias, terutama ketika guru menunjukkan benda-benda konkret yang berkaitan dengan materi. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas dan berinteraksi dengan alat peraga secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Salah satu tantangan dalam mengajar siswa kelas 2 adalah menjaga fokus mereka agar tetap mengikuti pelajaran dengan baik. Beberapa siswa terlihat mudah teralihkan perhatiannya, terutama ketika mereka sudah mulai merasa bosan atau lelah. Untuk mengatasi hal ini, guru secara aktif mengajak siswa untuk bergerak melalui permainan edukatif yang tetap berkaitan dengan materi. Misalnya, saat belajar tentang angka, guru mengadakan kuis kecil yang melibatkan gerakan fisik seperti melompat atau

menepuk tangan saat menyebutkan angka yang benar. Strategi ini sangat membantu dalam menjaga konsentrasi siswa serta membuat mereka tetap berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain metode interaktif, guru juga menerapkan pengelolaan kelas yang baik dengan memberikan aturan yang jelas kepada siswa. Jika ada siswa yang kurang fokus atau mengganggu teman lainnya, guru memberikan teguran dengan cara yang lembut namun tegas. Di sisi lain, siswa yang aktif dan menunjukkan pemahaman yang baik diberikan apresiasi berupa pujian atau hadiah kecil, seperti stiker bintang, sebagai bentuk motivasi.

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari dengan cara bertanya secara lisan dan meminta mereka mengulang kembali poin-poin penting dari materi hari itu. Guru juga memberikan tugas sederhana yang dapat dikerjakan di rumah untuk memperkuat pemahaman siswa. Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas 2 berjalan cukup efektif dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik usia mereka. Guru telah menerapkan metode yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih optimal dalam suasana yang positif dan interaktif.

2. Deskripsi Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

a. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan (Prota) Matematika untuk Fase D Kelas III ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan mencakup dua semester dalam satu tahun ajaran 2023/2024. Prota ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh materi dapat diajarkan secara sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada semester ganjil, pembelajaran dimulai dengan Bab 1 yang membahas bilangan cacah hingga 1.000. Siswa diajak untuk memahami konsep bilangan, membaca dan menuliskan bilangan dengan benar, serta memahami nilai tempat bilangan. Selain itu, siswa juga akan belajar

membandingkan, mengurutkan, serta melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah hingga 100. Materi ini bertujuan untuk membangun dasar numerasi yang kuat pada siswa. Setiap submateri dalam bab ini diberikan alokasi waktu 225 menit, yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep secara bertahap.

Bab 2 membahas kalimat matematika, di mana siswa belajar memahami konsep rasio, kesamaan rasio, dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Rasio diperkenalkan melalui tabel perbandingan, rasio satuan, serta rasio bagian terhadap bagian dan keseluruhan. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis siswa dalam memahami hubungan antarbilangan.

Pada semester genap, materi dilanjutkan dengan Bab 3 tentang pengukuran panjang dan berat menggunakan satuan baku. Siswa akan belajar mengukur panjang dan berat benda serta memahami hubungan antarsatuan baku. Pemahaman tentang pengukuran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi ini disajikan secara konkret agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.

Bab 4 membahas unsur-unsur bangun datar, seperti garis, sudut, serta garis tegak lurus dan sejajar. Dalam bab ini, siswa akan memahami konsep dasar geometri yang akan menjadi landasan untuk materi yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Pemahaman tentang bentuk dan hubungan antarunsur bangun datar akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan spasial.

Bab terakhir dalam Prota ini adalah Bab 5, yang membahas penyajian data dalam tabel. Siswa akan belajar mengurutkan dan membandingkan data, serta menyajikannya dalam bentuk tabel. Keterampilan ini penting untuk memahami cara mengorganisasi dan menganalisis data secara sistematis.

Secara keseluruhan, Prota ini sudah tersusun dengan baik dan mencakup berbagai aspek pembelajaran matematika yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas III. Alokasi waktu yang diberikan cukup proporsional untuk setiap materi, sehingga memungkinkan penyampaian

konsep secara mendalam dan bertahap. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan pembelajaran matematika dalam satu tahun ajaran ini dapat berjalan efektif dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

b. Program Semester (Promes)

Program Semester (Prosem) ini disusun sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran Matematika pada semester genap di kelas III Fase B. Prosem ini mencakup dua bab utama, yaitu *Unsur-Unsur Bangun Datar* dan *Penyajian Data dalam Tabel*, yang masing-masing memiliki beberapa submateri yang disesuaikan dengan jumlah alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Pada *Bab 4: Unsur-Unsur Bangun Datar*, pembelajaran dimulai dengan memahami konsep sisi pada bangun datar, sudut pada bidang datar, serta garis-garis tegak lurus dan sejajar. Setiap submateri dialokasikan selama 5 Jam Pelajaran (JP), yang tersebar dalam tiga pertemuan di bulan Januari dan Februari.

Selanjutnya, *Bab 5: Penyajian Data dalam Tabel* berfokus pada keterampilan mengurutkan dan membandingkan data, serta menyajikan data dalam bentuk tabel. Materi ini diajarkan dalam dua pertemuan di bulan Maret dengan masing-masing submateri mendapatkan alokasi 5 JP.

Selain pembelajaran intrakurikuler, program ini juga mencakup *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* yang diberikan alokasi waktu sebesar 55 JP dan tersebar sepanjang semester dari bulan Maret hingga Juni. Projek ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pembelajaran Matematika.

Dalam jadwal ini, telah dipertimbangkan berbagai agenda akademik seperti *Penilaian Tengah Semester (PTS)*, *Penilaian Akhir Tahun (PAT)*, serta periode libur awal dan setelah Idul Fitri. Selain itu, alokasi waktu juga memperhitungkan pelaksanaan *ujian sekolah* dan *pengolahan nilai* sebelum pembagian rapor di akhir tahun ajaran.

Secara keseluruhan, Prosem ini telah disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara materi pembelajaran, evaluasi, serta kegiatan proyek

untuk penguatan karakter siswa. Dengan adanya perencanaan yang sistematis ini, diharapkan proses pembelajaran Matematika di kelas III semester genap dapat berjalan efektif, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan baik.

c. Modul Ajar Guru

Modul ajar guru telah disusun cukup lengkap dan sistematis, mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan memuat komponen-komponen penting seperti identitas modul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, profil pelajar Pancasila, langkah pembelajaran, dan asesmen. Penyusunan modul memperlihatkan upaya guru dalam menyajikan pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III SD. Modul ini juga memberikan ruang untuk pembelajaran diferensiasi, refleksi siswa dan guru, serta alternatif pembelajaran, menunjukkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya.

Materi ajar yang dibahas dalam modul ini adalah tentang penyajian data dalam bentuk tabel, yang terdiri atas topik-topik mengurutkan data, membandingkan data, menyajikan data dalam tabel, dan menentukan data terbanyak serta tersedikit. Materi dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran dan dirancang agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penjelasan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa fase B, menggunakan pendekatan konkret dan visual, seperti tabel dan gambar yang memudahkan pemahaman siswa. Pertanyaan pemantik dan narasi deskriptif juga mendukung keterlibatan siswa dalam memahami konteks materi.

Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning, yang cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri pada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi karya kunjung, market of place, dan demonstrasi, yang semuanya bersifat aktif dan partisipatif. Penggunaan metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar dan dari interaksi dengan teman sebaya, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman konsep secara mendalam. Tahapan pembelajaran juga mengikuti siklus saintifik (mengamati,

menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan) yang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Media pembelajaran yang digunakan cukup bervariasi dan sesuai dengan tuntutan era digital. Guru memanfaatkan LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, internet, tayangan video pembelajaran, serta lembar kerja peserta didik (LKPD). Media-media ini mendukung pembelajaran visual dan auditif, memperkaya pengalaman belajar siswa, serta mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Namun, guru juga menyiapkan alternatif pembelajaran jika media digital tidak tersedia, seperti simbol, puzzle, bacaan, atau kegiatan manual, yang menunjukkan kesiapan terhadap berbagai kondisi.

Evaluasi pembelajaran dalam modul ini terbagi ke dalam tiga jenis asesmen, yaitu:

- 1) Asesmen Awal: Digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal siswa terhadap materi, dilakukan secara lisan atau tulisan. Hasilnya dianalisis untuk menentukan strategi tindak lanjut.
- 2) Asesmen Formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran melalui observasi, unjuk kerja, dan diskusi. Pengamatan dilakukan terhadap partisipasi siswa, ide/gagasan, dan kerja sama, dengan instrumen berupa lembar observasi.
- 3) Asesmen Sumatif: Dilakukan pada akhir pembelajaran dalam bentuk tes tertulis dan observasi non-tes untuk aspek pengetahuan, serta lembar kinerja untuk aspek keterampilan.

Selain itu, terdapat juga program remedial dan pengayaan berdasarkan hasil evaluasi. Refleksi peserta didik dan guru disediakan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam modul ini tidak hanya mengukur capaian kognitif, tetapi juga memperhatikan proses dan perasaan siswa selama belajar.

3. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan Beserta Lampirannya

MODUL AJAR PPKn Kelas II Pertemuan I Bagian Rumah

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Diva
Instansi	:
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Kelas	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengenal dan menjelaskan bagian-bagian rumah dan sekolah serta karakteristiknya sebagai bagian dari lingkungan sekitar. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan kondisi lingkungan sekitar rumah dan sekolah serta pentingnya menjaga kebersihan dan kelestariannya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Gambar atau foto bagian-bagian rumah (misalnya, ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi, halaman depan, halaman belakang). ❖ Gambar atau foto bagian-bagian sekolah (misalnya, kelas, perpustakaan, kantor guru, lapangan, kantin, toilet). ❖ Gambar atau foto yang menunjukkan karakteristik dari setiap bagian rumah dan sekolah. Misalnya, gambar perabotan di ruang tamu, buku-buku di perpustakaan, atau peralatan olahraga di lapangan. ❖ Gambar atau foto yang menunjukkan kondisi lingkungan sekitar rumah dan sekolah, baik yang bersih dan terawat maupun yang kotor dan tidak terawat. ❖ Lem, selotip, atau <i>sticky notes</i> untuk menempelkan gambar-gambar pada papan tulis atau permukaan datar. ❖ Spidol atau pena untuk menuliskan keterangan atau catatan terkait gambar. ❖ Kertas karton atau manila untuk membuat label atau keterangan pada gambar jika diperlukan. ❖ Gunting untuk memotong gambar atau kertas karton jika diperlukan	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Min 15 peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian rumah dan sekolah serta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik lingkungan sekitar rumah dan sekolah.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah dan sekolah.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan menerapkan perilaku menjaga kebersihan di rumah dan sekolah.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa rumah dan sekolah terdiri dari berbagai bagian yang memiliki fungsi masing-masing. Lingkungan sekitar rumah dan sekolah harus dijaga kebersihannya agar tetap sehat dan nyaman untuk ditinggali. Dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, peserta didik turut berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi diri sendiri dan orang lain. Melalui pembelajaran ini, peserta didik akan menyadari bahwa kebersihan dan kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja bagian-bagian rumah dan sekolah yang sering kamu gunakan setiap hari?
- ❖ Mengapa setiap bagian rumah dan sekolah memiliki fungsi yang berbeda?
- ❖ Apa yang kamu lihat di lingkungan sekitar rumah dan sekolah setiap hari?
- ❖ Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar rumah dan sekolahmu? Apakah sudah bersih dan nyaman?
- ❖ Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga kebersihan rumah dan sekolah?
- ❖ Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya?
- ❖ Bagaimana cara kamu mengajak teman atau keluarga untuk ikut menjaga lingkungan?

D. KOMPETENSI INTI

KEGIATAN AWAL (15 menit)

1. Pembukaan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa.
- Guru memberikan motivasi dengan mengajukan pertanyaan pemantik:
 - Apa saja bagian-bagian rumah dan sekolah yang sering kamu gunakan setiap hari?
 - Mengapa setiap bagian rumah dan sekolah memiliki fungsi yang berbeda?

2. Penyampaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai:
 - Menjelaskan bagian-bagian rumah dan sekolah serta fungsinya.
 - Mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik lingkungan sekitar rumah dan sekolah.
 - Menyebutkan cara menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah dan sekolah.
 - Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan.

3. Pengantar Materi

- Guru memperkenalkan materi dengan menyampaikan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah serta sekolah.

KEGIATAN INTI (45 menit)

1. Menampilkan Gambar (10 menit)

- Guru menunjukkan gambar-gambar bagian rumah dan sekolah serta karakteristik lingkungannya.
- Siswa diminta untuk mengamati gambar secara berkelompok dan mencatat hal-hal penting.

2. Mengurutkan Gambar (10 menit)

- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

- Setiap kelompok diberikan serangkaian gambar yang tidak berurutan.
- Siswa diminta menyusun gambar secara logis sesuai dengan fungsi dan kondisi lingkungan.
- 3. Diskusi dan Justifikasi Urutan Gambar (15 menit)**
 - Perwakilan kelompok diminta menjelaskan urutan gambar yang telah disusun beserta alasannya.
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik, seperti:
 - Apa yang kamu lihat di lingkungan sekitar rumah dan sekolah setiap hari?
 - Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga kebersihan rumah dan sekolah?
 - Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya?
 - Guru membantu siswa menemukan konsep utama dari pembelajaran ini.
- 4. Menanamkan Konsep (10 menit)**
 - Guru menjelaskan konsep kebersihan dan kelestarian lingkungan.
 - Guru meminta siswa menuliskan poin-poin penting dari diskusi pada kertas karton atau papan tulis.

KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- 1. Refleksi dan Kesimpulan**
 - Guru bersama siswa merangkul kembali materi yang telah dipelajari.
 - Siswa menyampaikan kesimpulan dengan bimbingan guru.
- 2. Evaluasi dan Tindak Lanjut**
 - Guru memberikan pertanyaan reflektif:
Bagaimana cara kamu mengajak teman atau keluarga untuk ikut menjaga lingkungan?
 - Guru memberikan tugas rumah: siswa membuat poster tentang cara menjaga kebersihan rumah dan sekolah.
 - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU

Pada akhir pembelajaran ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengenali bagian-bagian ruangan rumah.
- b. Membuat denah ruangan-ruangan rumah.
- c. Mengetahui cara membersihkan rumah.
- d. Mengetahui cara menciptakan kebersihan, kerapian, dan ketertiban di rumah.

Tabel 4.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor	Ket
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran		
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/ menarik/ efektif/ efisien)		
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran		
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media		
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran		
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran		
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/bernyanyi dll)		
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai		
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian		
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran		
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral		

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik Skor : (skor yang diperoleh X 100) / skor maksimal

Tabel 4.2. Refleksi Guru

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi ini:
.....
Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk materi berikutnya:
.....
Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....
Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....
Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:
.....

Tabel 4.3. Refleksi Siswa

Hal yang saya pelajari hari ini:
.....
Hal yang paling saya sukai dalam pembelajaran ini:
.....
Hal yang menurut saya sulit dipahami:
.....
Cara saya akan memperbaiki pemahaman saya:
.....
Pendapat saya tentang pembelajaran hari ini:
.....

F. ASESMEN / PENILAIAN

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian (Tes Tertulis)

No	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Menyebutkan bagian-bagian ruangan rumah	20
2	Menyebutkan cara membersihkan lantai	20
3	Menyebutkan cara berperilaku yang baik kepada tetangga	20
4	Menyebutkan denah tempat lingkungan sekitar	20
5	Menyebutkan denah tempat lingkungan sekitar (pengulangan yang mungkin perlu dikoreksi)	20
Total Skor Maksimal	100	

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
20	Jawaban sangat lengkap, benar, dan jelas
15	Jawaban cukup lengkap, benar, namun kurang jelas
10	Jawaban kurang lengkap dan terdapat beberapa kesalahan
5	Jawaban tidak lengkap dan banyak kesalahan
0	Tidak menjawab

C. Penilaian Keterampilan

- Membuat gambar denah ruangan-ruangan rumah dan mewarnai
- Menceritakan perbuatan yang ada pada gambar

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Kejelasan gambar denah ruangan rumah	25
2	Kerapian dan kreativitas dalam mewarnai	25
3	Kesesuaian cerita dengan gambar	25
4	Kelancaran dalam menceritakan perbuatan dalam gambar	25
Total Skor Maksimal	100	

Rubrik Skor Keterampilan

Skor	Kriteria
25	Sangat baik, hasil karya sangat rapi, menarik, sesuai dengan denah rumah, dan cerita disampaikan dengan lancar
20	Baik, hasil karya cukup rapi dan menarik, namun ada sedikit kekurangan dalam kesesuaian denah atau kelancaran bercerita
15	Cukup, hasil karya kurang rapi, kurang menarik, dan cerita tidak sepenuhnya sesuai gambar
10	Kurang, hasil karya kurang jelas, tidak menarik, dan cerita tidak sesuai dengan gambar
5	Sangat kurang, hasil karya tidak jelas dan tidak dapat menceritakan dengan baik

D. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian (Observasi Sikap Peduli Lingkungan)

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Memiliki kebiasaan menjaga kebersihan rumah	25
2	Memiliki kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah	25
3	Mengajak teman atau keluarga untuk menjaga lingkungan	25
4	Membuang sampah pada tempatnya	25
Total Skor Maksimal	100	

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
25	Sangat baik, selalu menunjukkan sikap peduli lingkungan tanpa perlu diingatkan
20	Baik, sering menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan sedikit bimbingan
15	Cukup, terkadang menunjukkan sikap peduli lingkungan namun masih sering diingatkan
10	Kurang, jarang menunjukkan sikap peduli lingkungan meskipun sudah diingatkan
5	Sangat kurang, tidak menunjukkan sikap peduli lingkungan sama sekali

Catatan:

- Penilaian dilakukan oleh guru secara langsung melalui observasi.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu atau kelompok.
- Tes tertulis dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik secara individu.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I

Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas difokuskan pada menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian ruangan rumah serta cara membersihkannya. Peserta didik akan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menyaksikan tayangan video terkait. Seluruh rangkaian kegiatan bertujuan agar peserta didik mampu menyebutkan dan menuliskan bagian-bagian rumah mereka dengan benar. Untuk memperkuat pemahaman dan capaian pembelajaran, berikut adalah matriks aktivitas pengayaan yang akan dilakukan.

Tabel 4.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas Pembelajaran	Aktivitas Pengayaan
Menyanyikan lagu, menyimak video, menuliskan dan menyebutkan ruangan rumah, menggambar ruang rumah serta cara membersihkannya.	Guru memberikan pertanyaan pemahaman tentang isi video, membimbing peserta didik dalam menggambar denah rumah, serta membantu mereka menggambar kembali denah rumah masing-masing.

Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap: Mengembangkan empati, tanggung jawab terhadap kebersihan, serta sikap saling bahu-membahu.

Keterampilan: Meningkatkan kemampuan menulis, kerja sama, dan komunikasi.

Kegiatan Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran, guru akan memberikan pembelajaran ulang secara individual. Selain itu, peserta didik akan diberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar mereka, yaitu:

1. Membuat denah ruangan rumah dengan benar.
2. Menceritakan kembali bagian-bagian ruangan rumah serta cara membersihkannya dengan runtut dan jelas.
3. Kegiatan remedial ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran berikut:

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

A. Lingkungan Rumah

Ingatkah kalian bunyi Sila ke-3 Pancasila yang berbunyi “*Persatuan Indonesia*”?

Persatuan Indonesia adalah wujud rakyat Indonesia Bersatu melawan penjajah merebut kemerdekaan Indonesia.

Persatuan bukan hanya dilaksanakan untuk melawan penjajah, persatuan juga dapat kita mulai di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Bersatu dalam hal menjaga lingkungan juga Bersatu dalam hal tolong-menolong sesama manusia. Sebelum lebih jauh mendalami materi persatuan di lingkungan rumah, Yuk sama-sama kita pelajari terlebih dahulu terkait bagian-bagian rumah tempat kita tinggal.

1. Bagian-bagian Rumah

Rumah adalah tempat kita tinggal dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Setiap bagian rumah memiliki fungsi yang berbeda-beda yang membentuk suatu kesatuan menjadi lingkungan rumah. Bagian bagian rumah memiliki fungsi yang berbeda. Berikut ini beberapa fungsi bagian-bagian yang terdapat di rumah kita. Mari kita ingat kembali bagian-bagian rumah berikut.



2. Lingkungan Sekitar Rumah

Pernahkah kamu memperhatikan lingkungan sekitar rumahmu?

Pohon- -pohon rindang, bunga- -bunga berwarna-warni, atau mungkin hewan peliharaan kesayanganmu. Tahukah kamu, bahwa lingkungan sekitar rumah kita sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila yang kita pelajari? Yuk, kita cari tahu lebih lanjut!

Lingkungan sekitar rumah adalah lingkungan tempat tinggal kita yang mana ada tetangga yang memiliki rumah di sekitar kita. Dalam hidup bertetangga kita harus menjaga kerukunan agar tercipta lingkungan yang harmonis. Bagaimana caranya?

Kita bisa melakukan kegiatan yang tidak mengganggu kenyamanan tetangga sekitar rumah kita. Contoh lain yang dapat kita lakukan yaitu ketika kita mempunyai acara, kita bisa meminta bantuan tetangga untuk membantu kelancaran acara kita atau minta izin parkir di halaman tetangga bagi tamu kita. Sebaliknya, jika tetangga mempunyai acara kita juga harus membantu kelancaran acara mereka dan mengizinkan tamu mereka parkir di halaman rumah kita. Beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk hidup bertetangga dengan baik di lingkungan sekitar kita adalah sebagai berikut.

- a. Tidak menyalakan musik terlalu keras karena dapat mengganggu tetangga sekitar rumah.



- b. Mempersilahkan tetangga untuk memarkirkan kendaraan



- c. Turut bekerja bakti pada kegiatan masyarakat.



3. Bersatu dalam Menjaga Kebersihan Rumah

Rumah adalah tempat kita menghabiskan banyak waktu di setiap harinya. Setiap ruangan yang ada di dalam rumah harus selalu kita jaga kebersihannya agar kita dan anggota lainnya merasa nyaman. Kebersihan rumah adalah tanggung jawab semua anggota keluarga. Membersihkan ruangan di rumah harus dikerjakan bersama-sama. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing yang dapat dikerjakan demi kenyamanan bersama. Rumah yang bersih, nyaman untuk ditinggali oleh seluruh anggota keluarga dan keluarga akan hidup rukun. Selain lingkungan rumah kita juga harus menjaga kebersihan di lingkungan sekitar rumah kita. Kita dan tetangga harus bekerja sama membersihkan lingkungan rumah. Lingkungan yang bersih membuat kita yang tinggal di lingkungan tersebut dapat hidup sehat dan nyaman.

4. Tolong Menolong di Sekitar Rumah

Pernahkah kamu melihat tetangga sedang kesulitan membawa belanjaan yang berat? Atau mungkin tetangga sebelah rumah sedang sakit dan membutuhkan bantuan?

Tindakan sederhana seperti membantu tetangga bisa membuat kita merasa senang dan juga mempererat hubungan dengan sesama. Yuk, kita belajar lebih lanjut tentang pentingnya tolong-menolong dengan warga di sekitar rumah!

Rumah kita adalah bagian dari lingkungan yang lebih besar, yaitu lingkungan tempat tinggal. Di lingkungan ini, kita hidup bersama dengan banyak orang. Agar kita bisa hidup rukun dan nyaman, kita perlu saling membantu satu sama lain. Menolong tetangga yang sedang kesulitan, ikut kerja bakti membersihkan lingkungan, atau mengunjungi tetangga yang sakit adalah beberapa contoh sikap tolong-menolong. Perhatikan contoh kerja sama lainnya dengan tetangga berikut ini.



Dengan saling membantu, kita akan menciptakan lingkungan yang harmonis dan membuat kita merasa lebih bahagia.

B. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat kita belajar dan bermain bersama teman-teman. Agar kita bisa belajar dengan nyaman dan senang, kita perlu menjaga persatuan. Persatuan membuat kita saling menghormati, bekerja sama, dan saling membantu. Ketika kita bersatu, kita bisa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan lebih baik. Selain itu, persatuan juga membuat kita merasa lebih bahagia dan memiliki banyak teman. Bayangkan, jika semua siswa di sekolah rukun dan bersatu, pasti sekolah kita akan menjadi tempat yang sangat menyenangkan.

1. Bagian-bagian sekolah

Sekolah itu seperti rumah kedua bagi kita. Di sekolah, kita belajar, bermain, dan bertemu teman-teman. Tapi, tahukah kamu, sekolah itu terdiri dari banyak ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda. Setiap ruangan punya keunikannya masing-masing. Coba kita lihat bagian-bagian ruangan yang ada di sekolah kita.



Sama halnya seperti bagian-bagian rumah. Bagian-bagian sekolah juga mempunyai fungsi dan kegunaannya masing-masing. Perpustakaan yang penuh dengan buku, hingga lapangan olahraga tempat kita berolahraga. Setiap ruangan memiliki fungsi yang berbeda-beda, tapi semuanya saling berkaitan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan memahami fungsi setiap ruangan, kita bisa memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

2. Lingkungan Sekitar Sekolah

Lingkungan sekitar sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah kita. Selain bangunan sekolah, ada taman, jalan, dan rumah teman-teman kita. Tapi, lingkungan sekolah bukan hanya bangunan saja. Ada juga teman-teman, guru, dan semua orang yang ada di sekolah. Semua menjadi satu kesatuan, kita sebut lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dikelilingi oleh pintu dan pagar. Pagar menjadi tanda atau pembatas batas wilayah sekolah dengan lingkungan sekitar. Siswa beraktivitas di dalam lingkungan sekolah sehingga tidak mengganggu

aktivitas lingkungan sekitar sekolah. Sekolah harus menjadi tempat yang aman, nyaman bagi para peserta didiknya.

3. Bersatu dalam Menjaga Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang menjadi tempat beraktivitas para siswa harus menciptakan suasana yang damai bagi seluruh warga sekolah. Untuk itu, semua warga sekolah mempunyai kewajiban yang sama untuk menjaga kebersihan, keamanan dan kerukunan di lingkungan sekolah, persatuan yang dapat kita lakukan sebagai warga sekolah yaitu kita saling bekerja sama dalam hal yang paling utama adalah bagaimana cara kita bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?

Lingkungan sekolah adalah rumah kedua kita. Dengan menjaga kebersihan dan keindahannya, kita tidak hanya membuat sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk belajar, tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi orang lain. Mari kita bersama-sama menjaga lingkungan sekolah agar tetap asri dan lestari. Setiap tindakan kecil kita, seperti membuang sampah pada tempat atau menyiram tanaman, akan memberikan dampak yang besar bagi lingkungan kita.

4. Tolong Menolong dengan Warga Sekitar Sekolah

Pernahkah kamu melihat ada teman yang kesulitan membawa tasnya yang berat?

Manusia tidak bisa hidup sendiri mereka hidup saling membutuhkan dan tolong menolong siapa yang kita harus tolong kita harus menolong semua orang yang membutuhkan semua orang harus tolong menolong baik manusia dengan manusia manusia dengan hewan dan manusia dengan tumbuhan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- Lihatlah gambar di bawah ini!
- Peserta didik dapat membuat cerita sesuai perbuatan yang dilakukan pada gambar.



Nilai

Paraf Orang Tua

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

a. Lihatlah gambar di bawah ini!

b. Peserta didik dapat membuat gambar denah ruangan rumah dan mewarnai denah tersebut!



Nilai

Paraf Orang Tua

UJI KOMPETENSI UNIT PEMBELAJARAN 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, atau c!

1. Rumah adalah tempat untuk ...
 - a. bermain di jalan
 - b. tinggal dan beristirahat
 - c. membuang sampah
2. Bagian rumah yang digunakan untuk memasak adalah ...
 - a. kamar tidur
 - b. dapur
 - c. ruang tamu
3. Agar rumah tetap bersih, kita harus ...
 - a. membuang sampah sembarangan
 - b. membersihkan rumah secara bersama-sama
 - c. membiarkan rumah kotor
4. Hidup rukun dengan tetangga berarti ...
 - a. saling bertengkar
 - b. tidak peduli dengan tetangga
 - c. saling membantu
5. Jika tetangga kita mengadakan acara, kita sebaiknya ...
 - a. membiarkannya tanpa peduli
 - b. membantu kelancaran acaranya
 - c. mengganggu acaranya
6. Bagian rumah yang digunakan untuk menerima tamu adalah ...
 - a. kamar tidur
 - b. dapur
 - c. ruang tamu
7. Berikut ini yang bukan bagian dari rumah adalah ...
 - a. kamar mandi
 - b. perpustakaan umum
 - c. ruang makan
8. Contoh menjaga kebersihan rumah adalah ...
 - a. membiarkan lantai kotor
 - b. menyapu dan mengepel lantai
 - c. membuang sampah sembarangan
9. Membersihkan rumah adalah tugas ...
 - a. ibu saja
 - b. semua anggota keluarga
 - c. ayah saja
10. Ketika melihat tetangga kesulitan membawa barang, kita sebaiknya ...
 - a. membantunya
 - b. membiarkannya
 - c. menertawakannya
11. Salah satu contoh kegiatan bekerja sama di lingkungan sekitar rumah adalah ...
 - a. kerja bakti membersihkan lingkungan
 - b. bermain sampai malam
 - c. membuat keributan
12. Jika melihat lingkungan rumah kotor, kita sebaiknya ...
 - a. segera membersihkannya
 - b. membiarkan saja

- c. menambah sampah
- 13. Manfaat memiliki lingkungan yang bersih adalah ...
 - a. membuat rumah lebih sejuk
 - b. menumpuk penyakit
 - c. membuat lingkungan bau
- 14. Rumah yang bersih membuat penghuninya ...
 - a. nyaman dan sehat
 - b. cepat sakit
 - c. malas membersihkan
- 15. Contoh hidup rukun di lingkungan rumah adalah ...
 - a. saling bertengkar
 - b. saling membantu
 - c. mengabaikan tetangga
- 16. Jika ada tetangga yang sakit, kita sebaiknya ...
 - a. menengok dan mendoakan
 - b. menjauhinya
 - c. mengejeknya
- 17. Menyalakan musik terlalu keras dapat menyebabkan ...
 - a. ketenangan
 - b. gangguan bagi tetangga
 - c. kebersamaan
- 18. Jika ada sampah berserakan di halaman rumah, sebaiknya kita ...
 - a. membiarkannya
 - b. segera membersihkannya
 - c. menambah sampah lagi
- 19. Lingkungan rumah yang bersih dapat membuat kita ...
 - a. mudah sakit
 - b. hidup sehat
 - c. merasa tidak nyaman
- 20. Agar hubungan dengan tetangga tetap baik, kita harus ...
 - a. saling membantu
 - b. tidak peduli
 - c. sering mengganggu

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan tiga bagian rumah dan fungsinya!
2. Mengapa kita harus menjaga kebersihan rumah?
3. Sebutkan tiga cara hidup rukun dengan tetangga!
4. Apa yang harus kita lakukan jika ada tetangga yang sakit?
5. Jelaskan pentingnya kerja bakti di lingkungan rumah!

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1. b
2. b
3. b
4. c
5. b
6. c
7. b
8. b
9. b
10. a
11. a
12. a
13. a
14. a
15. b
16. a
17. b
18. b
19. b
20. a

B. Uraian

1.
 - Ruang tamu: Tempat menerima tamu
 - Kamar tidur: Tempat beristirahat
 - Dapur: Tempat memasak makanan
2. Karena rumah yang bersih membuat kita sehat dan nyaman.
3.
 - Tidak mengganggu tetangga
 - Saling membantu saat ada acara
 - Turut serta dalam kerja bakti
4. Menengok, mendoakan, dan membantu jika diperlukan.
5. Kerja bakti penting untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap nyaman dan sehat.

MODUL AJAR PPKn SD Kelas II

Pertemuan II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ratna Diva Tri M.
Instansi	: UPT SDN Gembongan 02
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Kelas	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah sebagai bagian dari lingkungan sekitar. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menerapkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Alat dan Bahan 1. Kartu Soal dan Kartu Jawaban – Berisi pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah. 2. Spidol dan Papan Tulis – Untuk menjelaskan materi dan menuliskan tujuan pembelajaran. 3. Lembar Penilaian – Untuk kelompok penilai dalam menilai jawaban siswa. 4. Lembar Kerja Siswa (LKS) – Berisi aktivitas tambahan terkait materi. ❖ Sarana dan Prasarana 1. Ruang Kelas yang Nyaman – Dengan kursi dan meja yang dapat disusun untuk aktivitas kelompok. 2. Papan Tulis atau LCD Proyektor – Untuk membantu penyampaian materi secara visual. 3. Sound System (jika diperlukan) – Untuk memberikan instruksi lebih jelas dalam kelas besar. 4. Kotak atau Wadah Kartu – Untuk menyimpan dan mendistribusikan kartu soal dan jawaban. 5. Meja untuk Kelompok Penilai – Agar penilaian berjalan dengan lebih sistematis.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Min 15 peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah. 3. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. 4. Peserta didik dapat menerapkan sikap bersatu dengan bekerja sama menjaga kebersihan rumah dan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa menjaga kebersihan rumah dan sekolah bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi memerlukan sikap bersatu dan kerja sama. Dengan bekerja sama, kebersihan dapat terjaga dengan lebih efektif, menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Melalui pembelajaran ini, peserta didik akan menyadari bahwa sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah dapat mempererat hubungan sosial serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Mengapa kita perlu bekerja sama dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah?
- ❖ Apa manfaat dari sikap bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan?
- ❖ Bagaimana cara kamu dan teman-teman bekerja sama untuk menjaga kebersihan kelas?
- ❖ Apa yang bisa kita lakukan bersama untuk membuat lingkungan sekolah lebih bersih dan nyaman?
- ❖ Bagaimana sikapmu jika melihat teman membuang sampah sembarangan?
- ❖ Bagaimana cara mengajak keluarga atau teman untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan?
- ❖ Apa contoh nyata sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah?

D. KOMPETENSI INTI

Kegiatan Awal (10 menit)

Tujuan: Membangun kesiapan siswa dalam belajar dan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari.

Langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran, termasuk kartu soal dan kartu jawaban serta alat bantu seperti papan tulis atau LCD proyektor.
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan sapaan hangat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan membacakan bersama siswa.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman awal siswa, misalnya:
 - o Mengapa kita perlu bekerja sama dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah?
 - o Bagaimana cara kamu dan teman-teman menjaga kebersihan kelas?
5. Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran kali ini, siswa akan bermain Make a Match untuk memahami lebih dalam pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan.

Kegiatan Inti (45 menit)

Tujuan: Memfasilitasi pemahaman konsep melalui metode aktif, interaktif, dan menyenangkan.

A. Penyampaian Materi (15 menit)

1. Guru menjelaskan materi tentang sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah menggunakan media yang tersedia (papan tulis/LCD proyektor).
2. Guru menampilkan contoh nyata sikap bersatu dalam kebersihan, seperti gotong royong membersihkan kelas atau lingkungan rumah.
3. Guru melakukan tanya jawab untuk memperjelas konsep yang telah disampaikan, contohnya:
 - o Apa manfaat dari sikap bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan?
 - o Bagaimana cara mengajak keluarga atau teman untuk ikut menjaga kebersihan?

B. Pencarian Pasangan Kartu (20 menit)

1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil (setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang).
2. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban secara acak kepada masing-masing kelompok.
3. Siswa membaca kartu yang mereka dapatkan dan mulai mencari pasangan kartu yang sesuai.
4. Setelah menemukan pasangan, siswa duduk bersama dan berdiskusi untuk memastikan kesesuaian antara soal dan jawaban mereka.
5. Guru berkeliling untuk mengamati dan membimbing siswa dalam menemukan pasangan yang

benar.

C. Penilaian (10 menit)

1. Siswa yang sudah menemukan pasangan kartu membacakan isi kartu soal dan jawaban mereka di depan kelas.
2. Kelompok penilai (siswa yang ditunjuk) mencatat dan memberikan penilaian atas kecocokan pasangan kartu yang ditemukan.
3. Guru mengklarifikasi jawaban dan memberi penjelasan tambahan jika diperlukan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Tujuan: Merefleksi pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

Langkah-langkah:

1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam kegiatan Make a Match.
2. Guru memberikan motivasi dan penguatan tentang pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah.
3. Guru mengajak siswa menyebutkan kembali contoh perilaku bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4. Guru memberikan refleksi dengan bertanya:
 - o Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?
 - o Bagaimana kamu akan menerapkan sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari?
5. Guru menyimpulkan pembelajaran dan mengajak siswa membuat komitmen bersama untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolah.
6. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Tabel 4.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor	Ket
1	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran		
		2. Keterampilan mendesain media pembelajaran (terbaca/menarik/efektif/efisien)		
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran		
2	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik dengan media Make a Match		
		5. Keterampilan membuat pertanyaan pemantik dalam membuka pembelajaran		
		6. Keterampilan memanfaatkan media kartu soal & jawaban serta mengaitkan dengan capaian pembelajaran		
		7. Keterampilan mentransfer materi dengan metode diskusi, presentasi, dan refleksi		
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai kebersihan dan kerja sama		
3	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian		
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran		
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral		

Ketentuan Skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Rumus Skor: (Skor yang diperoleh X 100) / Skor maksimal

Refleksi Guru

1. Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi ini:
.....
.....
2. Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk materi berikutnya:
.....
.....
3. Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....
.....
4. Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....
.....
5. Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:
.....
.....

Refleksi Siswa

1. Hal yang saya pelajari hari ini:
.....
.....
2. Hal yang paling saya sukai dalam pembelajaran ini:
.....
.....
3. Hal yang menurut saya sulit dipahami:
.....
.....
4. Cara saya akan memperbaiki pemahaman saya:
.....
.....
5. Pendapat saya tentang pembelajaran hari ini:
.....
.....

F. ASESMEN / PENILAIAN

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

B. Penilaian Pengetahuan Instrumen Penilaian (Tes Tertulis)

No	Indikator Penilaian	Skor Maksimal
1	Menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah sebagai bagian dari lingkungan sekitar	20
2	Mengidentifikasi cara-cara bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah	20
3	Memberikan contoh sikap bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar	20
4	Menjelaskan manfaat menjaga kebersihan lingkungan dengan sikap bersatu	20
5	Menguraikan dampak negatif jika tidak menerapkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan	20
Total Skor Maksimal		100

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
20	Jawaban sangat lengkap, benar, dan jelas
15	Jawaban cukup lengkap, benar, namun kurang jelas
10	Jawaban kurang lengkap dan terdapat beberapa kesalahan
5	Jawaban tidak lengkap dan banyak kesalahan
0	Tidak menjawab

C. Penilaian Keterampilan

- Membuat poster ajakan menjaga kebersihan lingkungan dengan sikap bersatu
- Menceritakan isi poster di depan kelas

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Kejelasan dan kreativitas desain poster	25
2	Kerapian dan penggunaan warna dalam poster	25
3	Kesesuaian isi poster dengan tema sikap bersatu dalam menjaga kebersihan	25
4	Kelancaran dalam menceritakan isi poster	25
Total Skor Maksimal		100

Rubrik Skor Keterampilan

Skor	Kriteria
25	Sangat baik, hasil karya sangat rapi, menarik, sesuai dengan tema, dan cerita disampaikan dengan lancar
20	Baik, hasil karya cukup rapi dan menarik, namun ada sedikit kekurangan dalam kelancaran bercerita
15	Cukup, hasil karya kurang rapi, kurang menarik, dan cerita tidak sepenuhnya sesuai dengan gambar
10	Kurang, hasil karya kurang jelas, tidak menarik, dan cerita tidak sesuai dengan gambar
5	Sangat kurang, hasil karya tidak jelas dan tidak dapat menceritakan dengan baik

D. Penilaian Sikap Instrumen Penilaian (Observasi Sikap Bersatu dalam Menjaga Kebersihan)

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan rumah	25
2	Berperan aktif dalam menjaga kebersihan sekolah	25
3	Mengajak teman atau keluarga untuk menjaga kebersihan bersama	25
4	Membiasakan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud sikap bersatu	25
Total Skor Maksimal		100

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
25	Sangat baik, selalu menunjukkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan tanpa perlu diingatkan
20	Baik, sering menunjukkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan dengan sedikit bimbingan
15	Cukup, terkadang menunjukkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan namun masih sering diingatkan
10	Kurang, jarang menunjukkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan meskipun sudah diingatkan
5	Sangat kurang, tidak menunjukkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan sama sekali

Catatan:

- Penilaian dilakukan oleh guru secara langsung melalui observasi.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara individu atau kelompok.
- Tes tertulis dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik secara individu.
- Refleksi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui efektivitas model Make a Match dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran Pada kegiatan pengayaan, aktivitas difokuskan pada pemahaman dan penerapan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah sebagai bagian dari lingkungan sekitar. Peserta didik akan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti berdiskusi, mengamati lingkungan sekitar, bermain peran, dan menyaksikan tayangan video terkait kerja sama dalam menjaga kebersihan. Seluruh rangkaian kegiatan bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan serta mengidentifikasi dan menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperkuat pemahaman dan capaian pembelajaran, berikut adalah matriks aktivitas pengayaan yang akan dilakukan.

Tabel Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas Pembelajaran	Aktivitas Pengayaan
Mengamati lingkungan sekolah dan rumah serta mendiskusikan kebersihannya.	Guru membimbing peserta didik dalam mencatat upaya yang telah dilakukan untuk menjaga kebersihan di rumah dan sekolah.
Bermain peran tentang kerja sama dalam menjaga kebersihan.	Peserta didik diminta menganalisis peran setiap individu dalam menjaga kebersihan dan menuliskan kesimpulan mereka.
Menonton video tentang gotong royong dalam kebersihan lingkungan.	Guru memberikan pertanyaan reflektif untuk menggali pemahaman siswa terkait manfaat bekerja sama dalam menjaga kebersihan.

Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

- **Sikap:** Mengembangkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.
- **Pengetahuan:** Memahami konsep sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah.
- **Keterampilan:** Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran, guru akan memberikan pembelajaran ulang secara individual maupun dalam kelompok kecil. Selain itu, peserta didik akan diberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar mereka, yaitu:

1. Menuliskan minimal tiga manfaat sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah.
2. Menceritakan pengalaman mereka dalam bekerja sama menjaga kebersihan di rumah atau sekolah.
3. Membuat poster ajakan untuk menjaga kebersihan dengan menampilkan unsur kerja sama.

Kegiatan remedial ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran berikut:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah sebagai bagian dari lingkungan sekitar.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menerapkan sikap bersatu dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

C. Lingkungan Rumah

Ingatkah kalian bunyi Sila ke-3 Pancasila yang berbunyi “*Persatuan Indonesia*”?

Persatuan Indonesia adalah wujud rakyat Indonesia Bersatu melawan penjajah merebut kemerdekaan Indonesia.

Persatuan bukan hanya dilaksanakan untuk melawan penjajah, persatuan juga dapat kita mulai di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Bersatu dalam hal menjaga lingkungan juga Bersatu dalam hal tolong-menolong sesama manusia. Sebelum lebih jauh mendalami materi persatuan di lingkungan rumah, Yuk sama-sama kita pelajari terlebih dahulu terkait bagian-bagian rumah tempat kita tinggal.

5. Bagian-bagian Rumah

Rumah adalah tempat kita tinggal dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Setiap bagian rumah memiliki fungsi yang berbeda-beda yang membentuk suatu kesatuan menjadi lingkungan rumah. Bagian bagian rumah memiliki fungsi yang berbeda. Berikut ini beberapa fungsi bagian-bagian yang terdapat di rumah kita. Mari kita ingat kembali bagian-bagian rumah berikut.



6. Lingkungan Sekitar Rumah

Pernahkah kamu memperhatikan lingkungan sekitar rumahmu?

Pohon- -pohon rindang, bunga- -bunga berwarna-warni, atau mungkin hewan peliharaan kesayanganmu. Tahukah kamu, bahwa lingkungan sekitar rumah kita sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila yang kita pelajari? Yuk, kita cari tahu lebih lanjut!

Lingkungan sekitar rumah adalah lingkungan tempat tinggal kita yang mana ada tetangga yang memiliki rumah di sekitar kita. Dalam hidup bertetangga kita harus menjaga kerukunan agar tercipta lingkungan yang harmonis. Bagaimana caranya?

Kita bisa melakukan kegiatan yang tidak mengganggu kenyamanan tetangga sekitar rumah kita. Contoh lain yang dapat kita lakukan yaitu ketika kita mempunyai acara, kita bisa meminta bantuan tetangga untuk membantu kelancaran acara kita atau minta izin parkir di halaman tetangga bagi tamu kita. Sebaliknya, jika tetangga mempunyai acara kita juga harus membantu kelancaran acara mereka dan mengizinkan tamu mereka parkir di halaman rumah kita. Beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk hidup bertetangga dengan baik di lingkungan sekitar kita adalah sebagai berikut.

- d. Tidak menyalakan musik terlalu keras karena dapat mengganggu tetangga sekitar rumah.



- e. Mempersilahkan tetangga untuk memarkirkan kendaraan



- f. Turut bekerja bakti pada kegiatan masyarakat.



7. Bersatu dalam Menjaga Kebersihan Rumah

Rumah adalah tempat kita menghabiskan banyak waktu di setiap harinya. Setiap ruangan yang ada di dalam rumah harus selalu kita jaga kebersihannya agar kita dan anggota lainnya merasa nyaman. Kebersihan rumah adalah tanggung jawab semua anggota keluarga. Membersihkan ruangan di rumah harus dikerjakan bersama-sama. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing yang dapat dikerjakan demi kenyamanan bersama. Rumah yang bersih, nyaman untuk ditinggali oleh seluruh anggota keluarga dan keluarga akan hidup rukun. Selain lingkungan rumah kita juga harus menjaga kebersihan di lingkungan sekitar rumah kita. Kita dan tetangga harus bekerja sama membersihkan lingkungan rumah. Lingkungan yang bersih membuat kita yang tinggal di lingkungan tersebut dapat hidup sehat dan nyaman.

8. Tolong Menolong di Sekitar Rumah

Pernahkah kamu melihat tetangga sedang kesulitan membawa belanjaan yang berat? Atau mungkin tetangga sebelah rumah sedang sakit dan membutuhkan bantuan?

Tindakan sederhana seperti membantu tetangga bisa membuat kita merasa senang dan juga mempererat hubungan dengan sesama. Yuk, kita belajar lebih lanjut tentang pentingnya tolong-menolong dengan warga di sekitar rumah!

Rumah kita adalah bagian dari lingkungan yang lebih besar, yaitu lingkungan tempat tinggal. Di lingkungan ini, kita hidup bersama dengan banyak orang. Agar kita bisa hidup rukun dan nyaman, kita perlu saling membantu satu sama lain. Menolong tetangga yang sedang kesulitan, ikut kerja bakti membersihkan lingkungan, atau mengunjungi tetangga yang sakit adalah beberapa contoh sikap tolong-menolong. Perhatikan contoh kerja sama lainnya dengan tetangga berikut ini.



Dengan saling membantu, kita akan menciptakan lingkungan yang harmonis dan membuat kita merasa lebih bahagia.

D. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat kita belajar dan bermain bersama teman-teman. Agar kita bisa belajar dengan nyaman dan senang, kita perlu menjaga persatuan. Persatuan membuat kita saling menghormati, bekerja sama, dan saling membantu. Ketika kita bersatu, kita bisa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan lebih baik. Selain itu, persatuan juga membuat kita merasa lebih bahagia dan memiliki banyak teman. Bayangkan, jika semua siswa di sekolah rukun dan bersatu, pasti sekolah kita akan menjadi tempat yang sangat menyenangkan.

5. Bagian-bagian sekolah

Sekolah itu seperti rumah kedua bagi kita. Di sekolah, kita belajar, bermain, dan bertemu teman-teman. Tapi, tahukah kamu, sekolah itu terdiri dari banyak ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda. Setiap ruangan punya keunikannya masing-masing. Coba kita lihat bagian-bagian ruangan yang ada di sekolah kita.



Sama halnya seperti bagian-bagian rumah. Bagian-bagian sekolah juga mempunyai fungsi dan kegunaannya masing-masing. Perpustakaan yang penuh dengan buku, hingga lapangan olahraga tempat kita berolahraga. Setiap ruangan memiliki fungsi yang berbeda-beda, tapi semuanya saling berkaitan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan memahami fungsi setiap ruangan, kita bisa memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

6. Lingkungan Sekitar Sekolah

Lingkungan sekitar sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah kita. Selain bangunan sekolah, ada taman, jalan, dan rumah teman-teman kita. Tapi, lingkungan sekolah bukan hanya bangunan saja. Ada juga teman-teman, guru, dan semua orang yang ada di sekolah. Semua menjadi satu kesatuan, kita sebut lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dikelilingi oleh pintu dan pagar. Pagar menjadi tanda atau pembatas batas wilayah sekolah dengan lingkungan sekitar. Siswa beraktivitas di dalam lingkungan sekolah sehingga tidak mengganggu

aktivitas lingkungan sekitar sekolah. Sekolah harus menjadi tempat yang aman, nyaman bagi para peserta didiknya.

7. Bersatu dalam Menjaga Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang menjadi tempat beraktivitas para siswa harus menciptakan suasana yang damai bagi seluruh warga sekolah. Untuk itu, semua warga sekolah mempunyai kewajiban yang sama untuk menjaga kebersihan, keamanan dan kerukunan di lingkungan sekolah, persatuan yang dapat kita lakukan sebagai warga sekolah yaitu kita saling bekerja sama dalam hal yang paling utama adalah bagaimana cara kita bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?

Lingkungan sekolah adalah rumah kedua kita. Dengan menjaga kebersihan dan keindahannya, kita tidak hanya membuat sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk belajar, tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi orang lain. Mari kita bersama-sama menjaga lingkungan sekolah agar tetap asri dan lestari. Setiap tindakan kecil kita, seperti membuang sampah pada tempat atau menyiram tanaman, akan memberikan dampak yang besar bagi lingkungan kita.

8. Tolong Menolong dengan Warga Sekitar Sekolah

Pernahkah kamu melihat ada teman yang kesulitan membawa tasnya yang berat?

Manusia tidak bisa hidup sendiri mereka hidup saling membutuhkan dan tolong menolong siapa yang kita harus tolong kita harus menolong semua orang yang membutuhkan semua orang harus tolong menolong baik manusia dengan manusia manusia dengan hewan dan manusia dengan tumbuhan.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok: _____

Nama Anggota: _____

Petunjuk:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Gunakan alat dan bahan yang telah disediakan.
3. Diskusikan setiap pertanyaan dengan teman-teman kelompok.
4. Tuliskan jawaban dengan jelas dan rapi.

A. Kegiatan 1 – Mengenal Bagian-Bagian Sekolah

1. Sebutkan 3 ruangan yang ada di sekolah dan tuliskan fungsinya!
 - a. _____ (Fungsi: _____)
 - b. _____ (Fungsi: _____)
 - c. _____ (Fungsi: _____)
2. Gambar denah sekolah kalian dan beri nama setiap bagian ruangnya!
(Gambar dibuat di selembar kertas yang telah disediakan)

B. Kegiatan 2 – Bersatu dalam Menjaga Kebersihan Sekolah

1. Sebutkan 3 cara menjaga kebersihan sekolah bersama teman-teman!
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
2. Berdiskusilah dengan kelompok kalian tentang manfaat menjaga kebersihan sekolah! Tuliskan 2 manfaatnya!
 - a. _____
 - b. _____
3. Amati lingkungan sekolah kalian! Tuliskan 3 hal yang sudah bersih dan 3 hal yang perlu diperbaiki!
 - o Hal yang sudah bersih:
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - o Hal yang perlu diperbaiki:
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____

C. Kegiatan 3 – Tolong Menolong dalam Lingkungan Sekolah

1. Sebutkan 3 contoh perbuatan tolong-menolong di sekolah!
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
2. Buatlah sebuah cerita pendek tentang pengalaman kalian menolong teman di sekolah! *(Tulis dalam 3-5 kalimat)*

D. Refleksi Kelompok

1. Apa pelajaran yang paling kalian sukai dari kegiatan ini?

2. Apa yang akan kalian lakukan agar sekolah tetap bersih dan nyaman?

UJI KOMPETENSI UNIT PEMBELAJARAN 1

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas: 2 SD

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sila ke-3 Pancasila berbunyi
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Rumah adalah tempat
 - a. bermain di luar rumah
 - b. kita tinggal dan melakukan aktivitas sehari-hari
 - c. belajar di sekolah
 - d. berlibur
3. Bagian rumah yang digunakan untuk memasak adalah
 - a. kamar tidur
 - b. ruang tamu
 - c. dapur
 - d. kamar mandi
4. Tetangga yang baik adalah yang
 - a. suka membuang sampah di halaman rumah orang lain
 - b. suka membantu saat tetangga sedang kesulitan
 - c. tidak peduli dengan lingkungan sekitar
 - d. selalu membuat kegaduhan
5. Jika ada tetangga yang sakit, sebaiknya kita
 - a. membiarkannya saja
 - b. menjenguk dan membantunya
 - c. mengejeknya
 - d. menghindarinya
6. Kita harus menjaga kebersihan rumah agar
 - a. nyaman untuk ditinggali
 - b. menjadi kotor
 - c. tidak bisa ditempati
 - d. sulit untuk tidur
7. Berikut ini yang bukan cara menjaga kebersihan rumah adalah
 - a. menyapu lantai
 - b. membuang sampah pada tempatnya
 - c. meninggalkan sampah berserakan
 - d. membersihkan kamar tidur
8. Saat tetangga mengadakan acara, kita bisa
 - a. membantu kelancaran acara
 - b. tidak peduli dengan acara tersebut
 - c. mengganggu acaranya
 - d. membuat acara sendiri
9. Lingkungan sekitar rumah terdiri dari
 - a. hanya rumah kita sendiri
 - b. tetangga dan lingkungan sekitar
 - c. hanya teman sekolah

- d. hanya keluarga sendiri
10. Contoh menjaga persatuan di sekolah adalah
- a. bertengkar dengan teman
 - b. bermain sendiri tanpa teman
 - c. bekerja sama saat membersihkan kelas
 - d. tidak memedulikan teman
11. Ruangan di sekolah yang berisi banyak buku disebut
- a. ruang kelas
 - b. perpustakaan
 - c. kantin
 - d. ruang guru
12. Bagian sekolah yang digunakan untuk upacara bendera adalah
- a. perpustakaan
 - b. ruang kelas
 - c. lapangan
 - d. kantin
13. Jika teman kita kesulitan membawa tasnya, sebaiknya kita
- a. membantunya
 - b. membiarkannya
 - c. menertawakannya
 - d. tidak peduli
14. Agar lingkungan sekolah tetap bersih, kita harus
- a. membuang sampah sembarangan
 - b. membuang sampah pada tempatnya
 - c. membiarkan teman-teman membersihkan sendiri
 - d. tidak peduli dengan kebersihan
15. Jika ada teman yang terjatuh, kita harus
- a. menolongnya
 - b. menertawakannya
 - c. membiarkannya
 - d. menjauhinya
16. Agar sekolah menjadi tempat yang nyaman, kita harus
- a. menjaga kebersihan dan rukun dengan teman
 - b. bermain sendiri
 - c. membuat gaduh di kelas
 - d. tidak mematuhi peraturan sekolah
17. Persatuan membuat kita menjadi lebih
- a. mudah bertengkar
 - b. saling menghormati
 - c. suka berkelahi
 - d. tidak peduli dengan orang lain
18. Contoh gotong royong di sekolah adalah
- a. mengerjakan tugas sendiri
 - b. membersihkan kelas bersama-sama
 - c. tidak peduli dengan kebersihan
 - d. bermain saat teman bekerja
19. Untuk menjaga persatuan, kita harus
- a. menghargai teman
 - b. bertengkar dengan teman
 - c. tidak membantu teman yang kesulitan

- d. membuat gaduh di kelas
20. Ketika ada kerja bakti di lingkungan rumah, kita sebaiknya
- a. ikut serta membantu
 - b. pura-pura tidak tahu
 - c. membiarkan orang lain bekerja
 - d. hanya menonton saja

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tiga bagian rumah beserta fungsinya!
2. Mengapa kita harus menjaga kebersihan lingkungan rumah?
3. Sebutkan tiga cara menjaga kerukunan dengan tetangga!
4. Apa yang harus kita lakukan jika melihat tetangga kesulitan membawa barang berat?
5. Sebutkan tiga cara menjaga kebersihan di sekolah!
6. Apa yang harus dilakukan agar lingkungan sekolah tetap nyaman?
7. Mengapa kita harus saling menolong dengan sesama?
8. Sebutkan tiga ruangan yang ada di sekolah dan fungsinya!
9. Bagaimana cara menjaga persatuan di sekolah?
10. Sebutkan manfaat bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah!

Kunci Jawaban Evaluasi

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas: 2 SD

A. Pilihan Ganda

1. c. Persatuan Indonesia
2. b. kita tinggal dan melakukan aktivitas sehari-hari
3. c. dapur
4. b. suka membantu saat tetangga sedang kesulitan
5. b. menjenguk dan membantunya
6. a. nyaman untuk ditinggali
7. c. meninggalkan sampah berserakan
8. a. membantu kelancaran acara
9. b. tetangga dan lingkungan sekitar
10. c. bekerja sama saat membersihkan kelas
11. b. perpustakaan
12. c. lapangan
13. a. membantunya
14. b. membuang sampah pada tempatnya
15. a. menolongnya
16. a. menjaga kebersihan dan rukun dengan teman
17. b. saling menghormati
18. b. membersihkan kelas bersama-sama
19. a. menghargai teman
20. a. ikut serta membantu

B. Soal Uraian

1. **Tiga bagian rumah beserta fungsinya:**
 - o **Ruang tamu:** untuk menerima tamu.
 - o **Dapur:** untuk memasak makanan.
 - o **Kamar tidur:** untuk beristirahat dan tidur.
2. **Alasan menjaga kebersihan lingkungan rumah:**
 - o Agar rumah nyaman dan sehat untuk ditinggali.
 - o Mencegah penyakit yang disebabkan oleh kotoran.
 - o Membuat suasana rumah lebih rapi dan enak dipandang.
3. **Tiga cara menjaga kerukunan dengan tetangga:**
 - o Saling menghormati dan tidak membuat keributan.
 - o Suka membantu ketika tetangga kesulitan.
 - o Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar.
4. **Yang harus dilakukan jika melihat tetangga kesulitan membawa barang berat:**
 - o Segera menawarkan bantuan.
 - o Membantu membawakan barang tersebut sampai ke tempat tujuan.
 - o Menanyakan apakah masih ada hal lain yang bisa dibantu.
5. **Tiga cara menjaga kebersihan di sekolah:**
 - o Membuang sampah pada tempatnya.
 - o Menyapu dan mengepel lantai kelas secara bergantian.
 - o Tidak mencoret-coret dinding atau meja sekolah.
6. **Yang harus dilakukan agar lingkungan sekolah tetap nyaman:**
 - o Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.
 - o Tidak membuat gaduh di kelas atau sekolah.
 - o Mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.

7. **Alasan mengapa kita harus saling menolong sesama:**
 - Membantu orang lain adalah perbuatan baik.
 - Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama.
 - Mempererat persaudaraan dan persatuan.
8. **Tiga ruangan yang ada di sekolah dan fungsinya:**
 - **Ruang kelas:** tempat belajar dan mengajar.
 - **Perpustakaan:** tempat membaca dan meminjam buku.
 - **Kantin:** tempat membeli makanan dan minuman.
9. **Cara menjaga persatuan di sekolah:**
 - Bekerja sama dalam kegiatan sekolah.
 - Menghargai pendapat teman.
 - Tidak bertengkar dan selalu menjaga hubungan baik.
10. **Manfaat bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah:**
 - Pekerjaan menjadi lebih ringan dan cepat selesai.
 - Lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman.
 - Meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong.

Kartu Soal dan Kartu Jawaban

Mari Belajar

Bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan tetangga?



Mari Belajar

Mengapa penting menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah?



Kartu Media Make A Match

Permainan
Pertanyaan dan
Jawaban

Mari Menjawab

1. Tidak menyalakan musik terlalu keras. 2. Meminjamkan halaman rumah untuk parkir saat ada acara. 3. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti.



Mari Menjawab

Karena lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana sehat, nyaman, dan terhindar dari berbagai penyakit.



Mari Belajar

Apa yang dimaksud dengan persatuan di lingkungan rumah?



Mari Belajar

Sebutkan tiga contoh sikap bersatu di lingkungan rumah!



Mari Belajar

Mengapa kebersihan rumah menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga?



Mari Menjawab

Persatuan di lingkungan rumah adalah sikap bekerja sama dan saling membantu antar anggota keluarga untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan nyaman.



Mari Menjawab

1. Membersihkan rumah bersama-sama. 2. Menolong anggota keluarga yang membutuhkan. 3. Tidak membuat keributan yang mengganggu kenyamanan.



Mari Menjawab

Karena rumah yang bersih membuat seluruh anggota keluarga merasa nyaman dan sehat, serta menciptakan kehidupan yang harmonis.



Mari Belajar

Sebutkan contoh sikap tolong-menolong dengan tetangga!



Mari Belajar

Bagaimana cara menjaga hubungan baik dengan warga sekolah?



Mari Belajar

Sebutkan tiga contoh persatuan dalam kehidupan sehari-hari!



Mari Menjawab

1. Membantu tetangga yang sakit. 2. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong. 3. Membantu tetangga yang sedang mengadakan acara.



Mari Menjawab

1. Bersikap sopan kepada guru dan teman. 2. Tidak membuat keributan di lingkungan sekolah. 3. Bersedia membantu teman yang membutuhkan.



Mari Menjawab

1. Bekerja sama membersihkan lingkungan rumah. 2. Saling membantu di sekolah. 3. Gotong royong dalam kegiatan masyarakat.



Mari Belajar

Bagaimana cara bersatu dalam menjaga kebersihan rumah?



Mari Belajar

Sebutkan contoh sikap bersatu dalam menjaga kebersihan sekolah!



Mari Belajar

Bagaimana cara menjaga persatuan di sekolah?



Mari Menjawab

1. Setiap anggota keluarga memiliki tugas membersihkan bagian rumah masing-masing. 2. Membuang sampah pada tempatnya. 3. Menjaga kebersihan ruangan bersama.



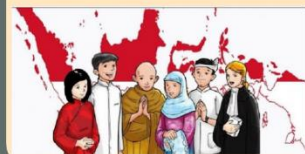
Mari Menjawab

1. Membuang sampah pada tempatnya. 2. Mengikuti kerja bakti membersihkan sekolah. 3. Menjaga fasilitas sekolah agar tetap bersih.



Mari Menjawab

1. Saling menghormati dan tidak membeda-bedakan teman. 2. Bekerja sama dalam tugas kelompok. 3. Menjaga kebersihan dan kerapian sekolah bersama-sama.



Mari Belajar

Apa manfaat dari persatuan dalam menjaga kebersihan rumah dan sekolah?



Mari Belajar

Sebutkan tiga cara bersatu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah!



Mari Menjawab

1. Menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. 2. Meningkatkan kerja sama antar anggota keluarga dan warga sekolah. 3. Membentuk kebiasaan hidup bersih dan rapi.



Mari Menjawab

1. Membersihkan kelas secara bergantian. 2. Tidak membuang sampah sembarangan. 3. Mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah.



Modul Ajar Kelas III SD

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Ratna Diva
Satuan Pendidikan	
Kelas/ Semester	III/2
Mata pelajaran	MATEMATIKA
Materi Pokok	Unsur unsur bangun datar
Tahun Pelajaran	2024-2025
Alokasi waktu	40 JP
Fase	B
Capaian Pembelajaran Matematika Kelas III Fase B	
- Bilangan - Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. - Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu ($\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$) dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}, \frac{4}{8}, \frac{7}{8}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. - Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen. - Aljabar - Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$) - Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang - melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. - Pengukuran - Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. - Geometri - Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan. - Analisa Data dan Peluang - Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	
Profil Pelajar Pancasila	
- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Berkebhinekaan Global - Gotong royong - Mandiri - Bernalar Kritis - Kreatif	

Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Kata Kunci	• Sisi • Sudut • Garis-Garis Tegak Lurus • Garis-Garis Sejajar
Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat: • Mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva. • Mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, dan jenis-jenis sudut. • Mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar
Pertanyaan Pemantik	• Di ruang tamu banyak benda yang menyerupai bangun datar. • Ada yang menyerupai bangun segitiga, persegi, persegi panjang, atau lingkaran. • Bangun-bangun tersebut mungkin memiliki sisi dan sudut. • Apakah kalian mengetahui tentang sisi dan sudut? Dapatkah kalian menunjukkan • berapa panjang sisinya? • Berapakah besar sudutnya?
Deskripsi Materi	• Menyajikan materi unsur-unsur bangun datar adalah menyajikan masalah kontekstual yang diintegrasikan dengan gambar dan juga mengkaji tentang materi-materi prasyarat yang harus diingat oleh peserta didik sebelum mempelajari garis, sudut, serta ketegaklurusan dan kesejajaran. Selanjutnya dijelaskan tentang kata kunci yang menjadi fokus bahasan sebagaimana disajikan dalam Buku Siswa. Kemudian, peserta didik diarahkan untuk memperhatikan gambar dan membaca wacana yang disajikan. Gambar dan wacana yang disajikan merupakan contoh kasus dari permasalahan sehari-hari yang dikaitkan dengan garis dan sudut serta adanya stimulus (rangsangan) agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah. • Selanjutnya, guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami apa yang akan dipelajari sebagaimana tertuang pada tujuan pembelajaran pada Buku Siswa, serta membaca tentang tokoh, ahli, atau penemu dalam bidang sains dan teknologi, terutama bidang matematika khususnya garis dan sudut. Hal ini, dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memperluas wacana keilmuan peserta didik.
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan
PEMBELAJARAN 1 (10 JP)	
Pendahuluan	• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;

	- Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi - Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva dengan tepat dan benar.</i>
Menanya	- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. <i>mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva dengan tepat dan benar.</i>
Mengeksplorasi/ menalar	- Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan <i>mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva dengan tepat dan benar.</i>
Mengasosiasi/ mencoba	- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <i>mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva dengan tepat dan benar.</i>
Mengomunikasikan	- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. <i>mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva dengan tepat dan benar.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan - Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
PEMBELAJARAN 2 (15 JP)	
Pendahuluan	- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; - Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; - Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” - Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;

	- Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi - Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, serta jenis-jenis sudut dengan tepat dan benar.</i>
Menanya	- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. <i>mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, serta jenis-jenis sudut dengan tepat dan benar.</i>
Mengeksplorasi/ menalar	- Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan <i>mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, serta jenis-jenis sudut dengan tepat dan benar.</i>
Mengasosiasi/ mencoba	- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <i>mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, serta jenis-jenis sudut dengan tepat dan benar.</i>
Mengomunikasikan	- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. <i>mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, serta jenis-jenis sudut dengan tepat dan benar.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan - Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
PEMBELAJARAN 3 (15 JP)	
Pendahuluan	- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; - Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; - Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” - Guru Memeriksa kehadiran peserta didik;

	- Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi - Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti	
Mengamati	- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar dengan tepat dan benar.</i>
Menanya	- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan. <i>mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar dengan tepat dan benar.</i>
Mengeksplorasi/ menalar	- Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan <i>mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar dengan tepat dan benar.</i>
Mengasosiasi/ mencoba	- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <i>mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar dengan tepat dan benar.</i>
Mengomunikasikan	- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. <i>mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar dengan tepat dan benar.</i>
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan - Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	

LKPD

Pembelajaran Diferensiasi

1. Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

1. Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
2. Contoh instrumen:
3. Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
4. Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

1. Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
2. Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
3. Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
4. Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Assesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Assesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Assesmen tertulis : Jawaban singkat

Assesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen: Lembar Kinerja

Pengayaan

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
2. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
3. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apa saja kesulitan yang dialami guru
4. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
5. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
7. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

ASESMEN



Tunjukkan kreativitas kalian untuk menyelesaikan masalah berikut.

1. Perhatikan dengan cermat tangram yang dibentuk dari 7 bagian seperti gambar di bawah ini.



Tangram adalah teka-teki cina dari tujuh bagian yang dapat digabung menjadi sebuah persegi.

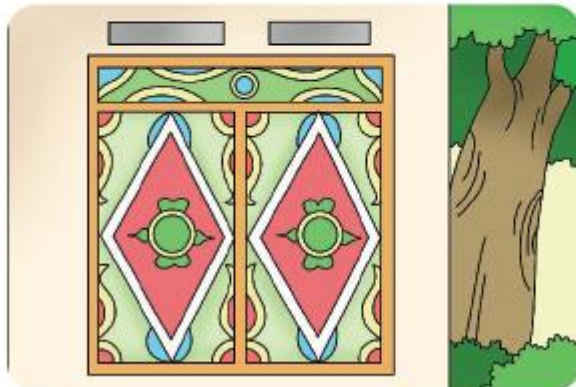


Gambarkan tangram yang dibentuk dari 7 bagian bangun yang berbeda.

2. Bangun datar di samping memiliki 2 sudut siku-siku, 1 sudut lancip, dan 1 sudut tumpul. Selanjutnya bentuklah bangun tersebut menjadi 3, 4, dan 5 bagian berbeda.



3. Perhatikan hiasan berikut.



- a. Temukan garis-garis sejajar dan garis-garis tegak lurus pada ornamen tersebut dengan cara menebalkan garis-garisnya dengan bolpoin.
- b. Tentukan ukuran sudut-sudut segi empat berwarna putih pada ornamen tersebut.

Refleksi

Berilah tanda (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

Nomor	Pernyataan		
		Ya	Tidak
1.	Saya bisa mengukur panjang sisi		
2.	Saya bisa mengukur sudut		
3.	Saya mengetahui jenis-jenis sudut		
4.	Saya bisa membuat garis-garis sejajar		
5.	Saya bisa membuat garis-garis saling tegak lurus		

Manfaat apa yang kalian peroleh dari materi ini untuk kegiatan sehari-hari?

.....

.....

.....

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Kelas V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Ratna Diva
Institusi	:
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas / Semester	: C / V / 2
Elemen	: Pengukuran
Materi	: Jenis-jenis Sudut Berdasarkan Besar Sudutnya
Aloksi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum peserta didik mempelajari materi jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya, peserta didik dapat mengukur sudut dengan busur derajat, Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri	: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
Bernalar kritis	: Mengolah informasi dan gagasan
Kreatif	: kreatif menggunakan alat ukur
Gotong royong	: Melakukan kegiatan bersama-sama dengan Sukarela
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana dan Prasarana	
1. Model-model sudut	
2. Busur derajat	
3. Bahan Ajar	
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan kunci LKPD	
5. Lembar evaluasi	
6. Power point tentang jenis-jenis sudut	
7. Video pembelajaran tentang jenis-jenis sudut	
8. Komputer/laptop, proyektor, speaker aktif	
9. Kurikulum Merdeka	
10. Buku Panduan Guru Matematika Kelas 5	
11. Buku siswa Matematika Kelas 5	

E. TARGET PESERTA DIDIK		
Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari konten ini.		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
15 orang		
G. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN		
1. Metode Pembelajaran : diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah 2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik,TPACK,4C 3. Komponen saintifik : Mengamati, Menanya Mencoba Menalar Mengkomunikasikan 4. Model Pembelajaran : PBL Langkah-langkah PBL : (1) Oreintasi peserta didik pada masalah. (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.		
KOMPONEN INTI		
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut .		
B. TUJUAN PEMBELAJARAN		
1. Dengan pengamatan peserta didik dapat membedakan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya 2. Dengan penugasan peserta didik dapat mengorganisasikan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya. 3. Dengan penugasan peserta didik dapat menunjukkan cara mengelompokkan jenis-jenis sudut sudut berdasarkan besar sudutnya.		
C. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Dengan memahami cara mengukur sudut peserta didik dapat mengelompokkan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya.		
D. PERTANYAAN PEMANTIK		
Bagaimanakah cara mengelompokkan jenis-jenis sudut?		
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Mengkonisikan peserta didik (guru memberi salam,peserta didik berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik) 2. Peserta didik menyanyikan lagu “Berkibarlal Benderaku” dengan penuh penghayatan. 3. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan guru dengan serius. 4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan serius.	Kegiatan Awal

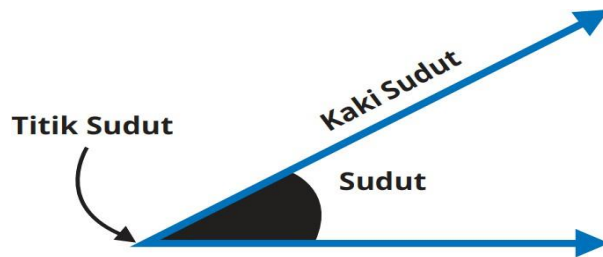
Kegiatan inti	Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah (±10 menit) 1. Guru menampilkan berbagai model sudut (misalnya gambar jam dinding, tanda jalan, dan buku yang terbuka) melalui media visual atau benda konkret. 2. Peserta didik diminta mengamati model-model sudut tersebut dan menyebutkan perbedaannya. 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya: - o “Apa perbedaan dari sudut-sudut yang kalian lihat?” - o “Bagaimana kita mengetahui besar sudut tersebut?” 4. Peserta didik secara berkelompok menentukan akar permasalahan, seperti bagaimana cara mengukur sudut atau mengetahui jenis-jenis sudut dari model tersebut. 5. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi alternatif solusi dari permasalahan, misalnya menggunakan busur derajat, membuat perkiraan berdasarkan pengamatan, atau membandingkan sudut satu dengan yang lain. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk memilih solusi paling tepat, yaitu dengan mengukur besar sudut secara langsung menggunakan alat ukur sudut (busur derajat). Fase 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar (±5 menit) 7. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok heterogen (memperhatikan kemampuan dan karakter siswa). 8. Peserta didik diarahkan untuk duduk sesuai kelompoknya dan menyiapkan alat tulis serta alat ukur sudut. 9. Masing-masing kelompok menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi instruksi pengamatan sudut, pengukuran, dan analisis jenis sudut. 10. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang isi LKPD agar tidak ada yang salah memahami tugas. 11. Guru memberi petunjuk teknis tentang cara penggunaan alat ukur sudut, cara mencatat data, dan cara berdiskusi kelompok. Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok (±10 menit) 12. Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan atau eksperimen sederhana, seperti mengukur besar sudut pada model yang disediakan (kertas lipat, benda konkret, gambar). 13. Setiap anggota kelompok berdiskusi berdasarkan hasil pengukuran dan menjawab pertanyaan pada LKPD. 14. Guru berkeliling dan membimbing setiap kelompok, memberikan pertanyaan pengarah, dan memastikan semua siswa aktif. 15. Guru juga mencatat sikap peserta didik seperti kerja sama, tanggung jawab, dan antusiasme berdasarkan rubrik penilaian sikap. Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (±10 menit) 16. Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas, menjelaskan jenis dan besar sudut yang ditemukan. 17. Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, atau masukan atas hasil presentasi. 18. Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok, memberikan pujian atas komentar yang baik dan membimbing jika ada miskonsepsi. 19. Guru memberikan reward atau apresiasi, misalnya stiker bintang atau tepuk semangat, bagi kelompok yang aktif menyajikan maupun menanggapi. 20. Untuk menjaga antusiasme, guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking singkat, seperti permainan gerak atau lagu edukatif.	45 menit
-----------------------------	--	------------------------

	Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Hasil Pemecahan Masalah (±10 menit) - Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi, dengan bertanya: “Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini?” “Apa yang paling sulit dan bagaimana kalian mengatasinya?” - Guru memandu peserta didik untuk menganalisis proses pemecahan masalah, mengaitkan hasil pengukuran dengan konsep jenis sudut (tumpul, lancip, siku-siku). - Guru melakukan penguatan konsep, misalnya menegaskan kembali cara mengukur sudut, membedakan jenis sudut berdasarkan besar sudutnya, dan memberikan contoh tambahan. - Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan memberikan evaluasi formatif (pertanyaan lisan atau kuis singkat).	
Kegiatan Akhir	Refleksi Pembelajaran (±3 menit) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi bersama melalui pertanyaan terbuka, seperti: "Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?" "Apa bagian yang menurutmu paling menantang?" "Bagaimana kamu bekerja sama dengan teman satu kelompokmu?" Guru mencatat respon peserta didik secara lisan sebagai bahan evaluasi pembelajaran ke depan. Menyimpulkan Pembelajaran (±2 menit) Peserta didik dan guru bersama-sama menyusun kesimpulan materi, misalnya: - Jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) - Cara mengukur sudut menggunakan busur derajat Guru menuliskan poin-poin penting di papan tulis sambil memperkuat konsep yang telah dipelajari. Evaluasi (±4 menit) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi singkat, baik berupa kuis pilihan ganda, uraian pendek, atau mencocokkan gambar sudut dengan jenis dan ukurannya. Soal dapat diambil dari LKPD atau lembar terpisah yang dibagikan guru. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Tindak Lanjut (±1 menit) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai latihan lanjutan di rumah, misalnya: - Menggambar benda-benda di sekitar rumah yang membentuk sudut - Mengukur sudut pada benda tersebut dengan bantuan orang tua PR ini dapat memuat unsur kerja sama antara anak dan keluarga. Penanaman Nilai Budaya dan Karakter (±2 menit) Peserta didik menyanyikan lagu daerah, yang dipilih untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjaga warisan budaya. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang makna lagu. Penyampaian Pesan Moral (±2 menit) Guru menyampaikan pesan moral terkait pembelajaran dan sikap di kelas, misalnya: “Belajarlah dari sudut, meskipun kecil, ia memberi arah.” “Kita harus saling bekerja sama seperti kalian saat berdiskusi kelompok.” Pesan ini dimaksudkan untuk memperkuat nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Penutup Spiritual (±1 menit) Peserta didik membaca doa bersama dipimpin oleh guru sesuai dengan keyakinan dan kebiasaan sekolah, sebagai bentuk penutup yang religius dan mendidik.	15 menit

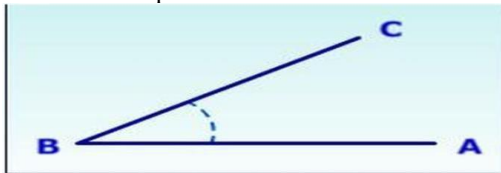
LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas / Semester	:	C / V / 2
Elemen	:	Pengukuran
Materi	:	Mengelompokkan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya

1. Sudut adalah daerah yang dibentuk oleh dua buah garis yang bertemu di satu titik. Titik tempat pertemuan dua garis tersebut dinamakan **titik sudut**



2. Jenis-jenis sudut
 - a. Sudut lancip



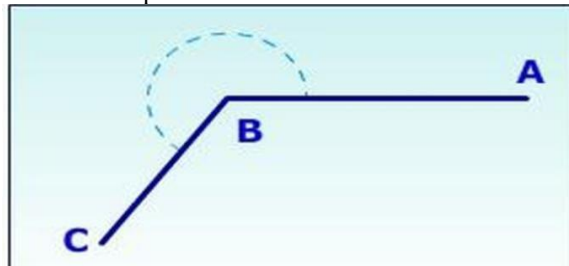
Sudut lancip adalah sudut yang kecil dari sudut siku-siku (besarnya lebih dari 0° dan kurang dari 90°).

- b. Sudut siku-siku



Sudut siku-siku adalah sudut yang besarnya 90° .

- c. Sudut tumpul



Sudut tumpul adalah sudut yang besarnya dari sudut siku-siku (besarnya lebih dari 90° dan kurang dari 180°).

LAMPIRAN 3 LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD) Mengelompokkan Segitiga Berdasarkan Sudutnya

Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas / Semester	:	C / V / 2
Elemen	:	Pengukuran
Materi	:	Mengelompokkan jenis-jenis sudut berdasarkan besar sudutnya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) dari berbagai benda di sekitar.
2. Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur derajat.
3. Menjelaskan hasil pengukuran sudut secara lisan dan tertulis.
4. Menyimpulkan perbedaan antara berbagai jenis sudut.

B. Alat dan Bahan

- Busur derajat
- Pensil/pulpen
- Penggaris
- LKPD
- Gambar model sudut atau benda konkret (jam, buku, pintu)

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap perintah dengan teliti.
2. Lakukan pengamatan pada gambar/model sudut yang tersedia.
3. Gunakan busur derajat untuk mengukur besar sudut.
4. Catat dan kerjakan setiap tugas dengan rapi dan jujur.
5. Kerjakan secara individu sesuai kemampuanmu.

D. Kegiatan dan Langkah Kerja

Langkah 1: Mengamati Gambar Sudut

Amatilah gambar sudut berikut ini (diberikan oleh guru atau terlampir di LKPD).

Contoh gambar:

- Gambar jam menunjukkan pukul 10.00
- Buku terbuka setengah
- Jendela yang terbuka separuh

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Gambar 1 menunjukkan sudut seperti apa? (Lancip / Siku-siku / Tumpul)
2. Gambar 2 menunjukkan sudut seperti apa?
3. Gambar 3 menunjukkan sudut seperti apa?

Langkah 2: Mengukur Besar Sudut

Gunakan busur derajat untuk mengukur besar sudut pada setiap gambar.

Tulis hasil pengukuranmu pada tabel di bawah ini:

No	Nama Gambar/Benda	Jenis Sudut	Hasil Pengukuran (derajat)
1			
2			
3			

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas 5 Materi Sudut

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Kamis, 16 Januari 2025 dimulai dengan mengondisikan peserta didik secara positif. Guru menyapa siswa dengan salam, memimpin doa bersama melalui salah satu peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi duduk, serta membangun disiplin dan kesiapan belajar. Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, peserta didik menyanyikan lagu "Berkibarlailah Benderaku" dengan penuh penghayatan. Selanjutnya, guru menyampaikan apersepsi yang mengaitkan materi tentang sudut dengan pengalaman sehari-hari peserta didik, disertai penjelasan mengenai tujuan pembelajaran agar siswa memahami arah dan manfaat kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan model pembelajaran *problem based learning* yang menekankan pada penyelesaian masalah nyata melalui kerja kelompok dan keterampilan berpikir kritis. Pada fase 1 (orientasi pada masalah), peserta didik mengamati berbagai model sudut, lalu secara mandiri maupun kelompok mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul dari pengamatan tersebut. Mereka diajak untuk berpikir kritis dalam mencari alternatif solusi dan menentukan pendekatan terbaik, seperti mengukur berbagai macam sudut menggunakan alat ukur. Pada fase 2 (mengorganisasikan peserta didik untuk belajar), peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok, duduk sesuai kelompoknya, menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan berdiskusi mengenai tugas yang akan dikerjakan dengan bimbingan dari guru.

Selanjutnya, pada fase 3 (membimbing penyelidikan individual dan kelompok), peserta didik melakukan penyelidikan untuk memahami konsep sudut dan ukuran sudut secara lebih mendalam. Mereka mendiskusikan LKPD, saling bertukar informasi, dan bekerja sama dalam kelompok. Guru berperan aktif memantau proses diskusi, memberikan bimbingan sesuai kebutuhan, serta melakukan penilaian sikap melalui observasi langsung. Pada fase 4 (mengembangkan dan menyajikan hasil karya), masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan yang membangun, dan guru memotivasi keterlibatan

aktif peserta didik dalam memberikan komentar serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang tampil maupun yang aktif menyampaikan masukan. Setelah itu, guru memimpin sesi ice breaking untuk menyegarkan suasana.

Pada fase 5 (menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah), guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi solusi yang mereka temukan, sekaligus memberikan penguatan konsep tentang jenis-jenis sudut dan cara mengukurnya. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan refleksi, di mana peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari itu. Peserta didik juga mengerjakan soal evaluasi, menerima tugas rumah (PR), dan sebagai penutup mereka menyanyikan lagu daerah serta mendengarkan pesan moral dari guru. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama, sebagai bentuk pembiasaan karakter spiritual dan rasa syukur.

b. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas 3 Materi Sudut

Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru sebagai bentuk pembuka interaksi yang sopan dan membangun suasana hangat. Guru kemudian menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya” untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran peserta didik, lalu mengadakan ice breaking melalui kegiatan menyenangkan seperti bernyanyi, tepuk semangat, atau permainan ringan guna menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran mengenai sudut dengan aktivitas atau pengalaman sehari-hari yang relevan. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari konsep sudut, ukuran sudut baku dan tidak baku, serta jenis-jenis sudut dalam kehidupan nyata, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, gambaran umum materi, dan kegiatan yang akan dilakukan.

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dirancang berbasis student-centered learning dan berdiferensiasi, sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Pada tahap mengamati, peserta didik didorong untuk mengamati tayangan atau

membaca bahan ajar yang telah disediakan mengenai konsep sudut, baik dalam bentuk garis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diberi panduan untuk mencatat dan menuliskan kembali hal-hal penting yang mereka temukan. Pada tahap menanya, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang belum mereka pahami, baik berupa pertanyaan faktual, konseptual, maupun hipotetik, khususnya mengenai arti sudut, ukuran sudut baku dan tidak baku, serta jenis-jenis sudut. Kemudian, pada tahap menalar dan mengeksplorasi, peserta didik bersama orang tua atau teman mereka berdiskusi dan mengumpulkan informasi untuk memahami lebih dalam, lalu menyampaikan hasil eksplorasi melalui presentasi sederhana, serta bertukar informasi dengan siswa lain.

Tahap mencoba dan mengasosiasi dilaksanakan melalui presentasi hasil kerja individu atau kelompok secara klasikal. Peserta didik mempresentasikan pemahamannya tentang sudut, kemudian memberikan dan menerima tanggapan terhadap presentasi teman lainnya. Dalam proses ini, peserta didik didorong untuk berpikir kritis, saling menghargai pendapat, dan menyampaikan pendapat secara terbuka. Pada tahap mengomunikasikan, peserta didik bersama guru melakukan sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami, dan bersama-sama menyusun kesimpulan pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk menuliskan simpulan atau rangkuman dari materi yang telah dipelajari, sementara guru memberikan penguatan dan rangkuman secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik memahami inti dari materi pembelajaran tentang sudut dan ukurannya. Apabila kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana karena kendala teknis seperti ketiadaan perangkat teknologi, jaringan internet, atau dalam kondisi darurat, maka guru akan melaksanakan pembelajaran alternatif. Pembelajaran ini tetap berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran, namun disesuaikan dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia, dengan pendekatan yang lebih sederhana dan kontekstual.

c. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas 2 Materi Bagian Rumah

Pelaksanaan pembelajaran di kelas 2 pada **mata pelajaran Pendidikan Pancasila** dengan **topik bagian rumah** pada Senin, 10 Februari 2025, berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan, di mana guru memberikan salam, mengajak siswa berdoa, serta melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa. Untuk membangun motivasi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, guru mengajukan pertanyaan pemantik mengenai bagian-bagian rumah dan sekolah yang sering digunakan serta fungsinya. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa ingin tahu siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, yaitu memahami bagian-bagian rumah dan sekolah serta pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dalam kegiatan inti, guru menggunakan media gambar untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi. Siswa diajak untuk mengamati gambar-gambar yang menunjukkan bagian-bagian rumah dan sekolah beserta karakteristik lingkungannya. Aktivitas dilanjutkan dengan tugas mengurutkan gambar dalam kelompok sesuai dengan fungsi dan kondisi lingkungan, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan mendiskusikan alasan penyusunan gambar tersebut. Guru membimbing diskusi dengan mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi cara menjaga kebersihan rumah dan sekolah serta pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Konsep utama mengenai kebersihan dan kelestarian lingkungan diperjelas oleh guru dengan meminta siswa menuliskan poin-poin penting dari hasil diskusi.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi dan merangkum kembali materi yang telah dipelajari. Siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan dengan bimbingan guru. Selain itu, guru memberikan pertanyaan reflektif yang mendorong siswa untuk menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana cara mengajak

teman atau keluarga untuk menjaga lingkungan. Sebagai tindak lanjut, siswa diberikan tugas rumah untuk membuat poster tentang cara menjaga kebersihan rumah dan sekolah. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar dan interaktif, dengan keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran.

Pada Kamis, 13 Februari 2025, telah dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 dalam siklus 2 pertemuan 2 dengan materi *Sikap Bersatu dalam Menjaga Kebersihan Rumah dan Sekolah*. Pembelajaran ini dirancang dengan pendekatan aktif dan interaktif melalui model *Make a Match*, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pada tahap awal, guru membangun kesiapan siswa dengan menyapa mereka secara hangat serta menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Selain itu, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman awal siswa, seperti pentingnya bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan cara mereka melakukannya di sekolah. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membangun keterlibatan siswa sejak awal.

Memasuki kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang tersedia, seperti papan tulis atau LCD proyektor. Guru memberikan contoh konkret mengenai sikap bersatu dalam menjaga kebersihan, seperti gotong royong membersihkan kelas, serta melakukan sesi tanya jawab untuk memperjelas konsep yang telah disampaikan. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan kartu soal serta kartu jawaban secara acak. Mereka diminta mencari pasangan kartu yang sesuai, mendiskusikan jawabannya, dan memastikan kesesuaian jawaban yang telah mereka temukan. Guru berkeliling untuk membimbing siswa selama proses berlangsung. Setelah pasangan kartu ditemukan, siswa membacakan hasil temuan mereka di depan kelas, dan kelompok penilai memberikan catatan serta umpan balik terkait kecocokan pasangan kartu.

Pada tahap penutup, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam permainan *Make a Match* dan memberikan motivasi

mengenai pentingnya sikap bersatu dalam menjaga kebersihan. Siswa diajak untuk merefleksikan pembelajaran melalui pertanyaan mengenai hal baru yang mereka pelajari dan bagaimana mereka akan menerapkan sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian menyimpulkan materi dan mengajak siswa membuat komitmen bersama untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolah. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam sebagai bentuk penghormatan serta penguatan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

5. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah selama bulan Januari hingga Februari 2025 berlangsung dengan baik dan memberikan pengalaman berharga bagi para siswa dalam mengembangkan minat, bakat, serta keterampilan mereka di berbagai bidang. Kegiatan ini mencakup pendampingan tilawah, olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI), pramuka, paduan suara, voli, serta lomba hadroh, yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik serta membentuk karakter yang kuat.

Pendampingan pertama dilaksanakan pada Kamis, 9 Januari 2025, yaitu bimbingan tilawah dan olimpiade PAI. Kegiatan ini difokuskan pada pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta memahami kaidah tajwid yang benar. Siswa yang mengikuti pendampingan tilawah mendapatkan kesempatan untuk berlatih secara intensif, baik dalam aspek pelafalan, kelancaran, maupun pemaknaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, pendampingan olimpiade PAI dilakukan dengan memberikan materi-materi yang relevan dengan kompetisi, seperti pemahaman tentang akidah, akhlak, sejarah Islam, serta fiqih. Selama sesi pendampingan ini, siswa mendapatkan pembekalan teori serta latihan soal untuk meningkatkan kesiapan mereka menghadapi olimpiade.

Selanjutnya, pada Sabtu, 11 Januari 2025, kegiatan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan. Siswa dibimbing untuk memahami berbagai keterampilan kepramukaan, seperti teknik berkemah, tali-temali, sandi-sandi, serta kepemimpinan dalam kegiatan outdoor. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kerja sama tim. Pendampingan pramuka kembali dilaksanakan pada Jumat, 17 Januari 2025, dengan fokus pada latihan baris-berbaris

serta persiapan untuk menghadapi kegiatan kepramukaan yang lebih besar. Dalam sesi ini, siswa diajarkan cara membentuk formasi yang baik, memahami kode etik dalam pramuka, serta mengasah keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab.

Selain kegiatan pramuka, pendampingan ekstrakurikuler paduan suara juga menjadi bagian penting dari rangkaian pembinaan yang dilakukan. Latihan paduan suara dilaksanakan pada Selasa, 21 Januari 2025, dan Kamis, 23 Januari 2025. Selama sesi latihan ini, siswa diberikan pemahaman tentang teknik vokal dasar, pengaturan pernapasan, harmoni suara, serta penghayatan dalam membawakan lagu. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas vokal dan kekompakan tim dalam menyanyikan lagu-lagu yang telah dipilih untuk berbagai acara sekolah maupun perlombaan.

Pada bidang olahraga, pendampingan ekstrakurikuler voli dilaksanakan pada Sabtu, 25 Januari 2025, dan Jumat, 31 Januari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih teknik dasar dalam permainan voli, seperti servis, passing, smash, serta strategi permainan tim. Siswa diajarkan untuk memahami aturan permainan serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama tim. Latihan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan daya tahan fisik dan mental dalam menghadapi pertandingan.

Sebagai puncak dari rangkaian kegiatan pendampingan, pada Sabtu, 8 Februari 2025, dilakukan pendampingan untuk lomba hadroh yang diadakan di KPN. Tim hadroh sekolah dilatih secara intensif untuk menyajikan penampilan terbaik mereka dalam kompetisi ini. Latihan mencakup penguasaan irama, harmoni vokal, serta kekompakan dalam memainkan alat musik hadroh. Selama proses pendampingan, siswa diberikan motivasi dan pembinaan agar mampu menampilkan performa yang optimal dalam perlombaan, sekaligus memperkuat kecintaan mereka terhadap seni Islam.

6. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Kegiatan administrasi guru merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah. Dalam kurun waktu Januari hingga Februari 2025, berbagai kegiatan administrasi telah dilaksanakan, termasuk koordinasi olimpiade Pendidikan

Agama Islam (PAI), rekapitulasi buku tabungan siswa, serta penyusunan modul ajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pada Rabu, 8 Januari 2025, dilakukan koordinasi terkait persiapan olimpiade PAI. Kegiatan ini melibatkan diskusi antara guru pembimbing dan panitia sekolah untuk merancang strategi dalam membimbing siswa yang akan mengikuti kompetisi. Koordinasi ini mencakup pemetaan materi yang akan dipelajari, penyusunan jadwal latihan intensif, serta evaluasi kesiapan siswa dalam menghadapi kompetisi. Selain itu, dibahas pula teknis pelaksanaan seleksi internal untuk menentukan perwakilan sekolah yang akan dikirim ke tahap selanjutnya. Dalam sesi ini, para guru juga berbagi pengalaman serta metode pembelajaran yang efektif guna memaksimalkan potensi siswa dalam olimpiade.

Selanjutnya, pada Senin, 20 Januari 2025, dilakukan kegiatan membantu administrasi guru dengan merekap buku tabungan siswa selama lima bulan terakhir. Rekapitulasi ini dilakukan guna memastikan pencatatan keuangan siswa berjalan dengan rapi dan transparan. Proses ini melibatkan pengecekan transaksi setoran dan penarikan tabungan siswa, mencocokkan data dengan catatan yang ada di buku tabungan, serta mengidentifikasi jika ada kesalahan atau selisih dalam pencatatan. Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki laporan keuangan yang akurat, sekaligus membantu pihak sekolah dalam mengelola administrasi keuangan siswa dengan lebih sistematis.

Pada Senin, 3 Februari 2025, dilakukan penyusunan modul ajar sebagai bagian dari pengembangan perangkat pembelajaran. Modul ajar yang disusun bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar, dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penyusunan modul mencakup berbagai aspek, mulai dari perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang sistematis, pembuatan lembar kerja siswa (LKS), hingga penyusunan instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Modul ajar ini disusun dengan pendekatan yang menarik dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi, serta dilengkapi dengan contoh soal dan aktivitas yang dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

7. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas

Dalam proses pembelajaran, berbagai tantangan sering muncul di dalam kelas yang dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi. Beberapa hambatan yang diidentifikasi selama kegiatan mengajar di kelas mencakup keterbatasan alat bantu pembelajaran, perbedaan kemampuan dasar siswa dalam membaca dan menulis, serta dinamika kelas yang sulit dikendalikan. Berikut ini adalah hasil identifikasi persoalan yang ditemukan di masing-masing kelas beserta penjelasannya secara rinci.

a. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas 5

Saat mengajar materi sudut di kelas 5, salah satu hambatan utama yang ditemukan adalah banyaknya siswa yang tidak membawa busur. Busur merupakan alat bantu yang sangat penting dalam memahami konsep sudut, baik dalam mengukur maupun menggambar sudut dengan akurat. Ketidaksiapan siswa dalam membawa alat tersebut menyebabkan keterbatasan dalam melakukan praktik secara mandiri, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang optimal.

Tanpa busur, siswa kesulitan untuk memahami perbedaan antara sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul, dan sudut lurus secara visual. Meskipun guru telah berusaha mengatasi kendala ini dengan cara memperlihatkan contoh sudut melalui papan tulis dan media proyektor, tetap saja sebagian besar siswa membutuhkan pengalaman langsung dalam menggunakan busur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Sebagai solusi, guru akhirnya meminta siswa yang memiliki busur untuk berbagi dengan teman yang tidak membawanya, meskipun ini tetap menghambat kelancaran pembelajaran karena penggunaan alat harus bergantian. Selain itu, guru juga berinisiatif untuk membuat lembar kerja tambahan dengan gambar sudut yang sudah diberi ukuran sehingga siswa tetap dapat berlatih mengidentifikasi sudut meskipun tanpa alat ukur langsung.

b. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas 3

Ketika mengajarkan materi sudut di kelas 3, hambatan yang ditemukan adalah adanya satu siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Kesulitan ini menjadi tantangan tersendiri karena pemahaman terhadap materi matematika, termasuk konsep sudut, juga memerlukan keterampilan dasar membaca untuk memahami perintah dalam soal dan menulis jawaban yang benar.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis cenderung lebih lambat dalam memahami instruksi, sehingga sering tertinggal dibandingkan teman-temannya. Dalam kondisi ini, guru harus memberikan perhatian khusus dengan mendampingi siswa tersebut lebih intensif, misalnya dengan membacakan instruksi secara lisan dan memberikan bimbingan langsung dalam menulis jawaban. Namun, tantangan lain yang muncul adalah bagaimana cara tetap menjaga keseimbangan perhatian agar seluruh siswa tetap mendapatkan pembelajaran yang optimal tanpa mengabaikan kebutuhan individu siswa yang mengalami kesulitan.

Untuk mengatasi hambatan ini, guru berusaha menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis visual, seperti menggunakan gambar sudut yang lebih jelas, kartu bergambar, serta memberikan contoh langsung dengan benda-benda di sekitar kelas. Selain itu, guru juga mengajak teman sebayanya yang lebih lancar membaca untuk membantu siswa tersebut dalam memahami tugas yang diberikan. Dengan cara ini, diharapkan siswa yang mengalami keterlambatan dalam membaca tetap bisa mengikuti pelajaran dengan lebih baik tanpa merasa terasing dari teman-temannya.

c. Deskripsi Hasil Identifikasi Persoalan di Kelas 2

Pada pembelajaran di kelas 2, beberapa hambatan yang dihadapi lebih kompleks. Selain ditemukan beberapa siswa yang belum lancar membaca dan menulis, jumlah siswa yang banyak serta tingkat keaktifan yang tinggi menyebabkan kelas menjadi sulit dikendalikan dan sering kali ramai.

Hambatan pertama berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis yang masih terbatas pada sebagian siswa. Kesulitan ini membuat mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami instruksi tertulis serta

menyelesaikan tugas dengan benar. Dalam kondisi ini, guru harus menyesuaikan metode pembelajaran agar tetap dapat menjangkau seluruh siswa tanpa membuat mereka merasa tertinggal. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan memberikan instruksi secara verbal lebih sering, menggunakan media pembelajaran berbasis gambar, serta memberikan latihan yang lebih sederhana bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Selain itu, tantangan kedua yang muncul adalah jumlah siswa yang banyak dan tingkat keaktifan mereka yang tinggi, sehingga kelas sering kali menjadi ramai dan sulit dikendalikan. Siswa di usia ini cenderung masih memiliki daya fokus yang pendek serta lebih mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitarnya. Akibatnya, guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik agar siswa tetap fokus pada materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti metode bermain sambil belajar, diskusi kelompok kecil, serta pembelajaran berbasis aktivitas fisik agar energi siswa dapat disalurkan dengan baik. Guru juga memberikan aturan kelas yang jelas serta sistem penghargaan bagi siswa yang bisa mengikuti instruksi dengan baik. Dengan pendekatan ini, suasana kelas menjadi lebih terkendali, siswa tetap termotivasi, dan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Dari hasil identifikasi persoalan di masing-masing kelas, dapat disimpulkan bahwa setiap tantangan dalam pembelajaran membutuhkan strategi penanganan yang berbeda sesuai dengan kondisi siswa. Hambatan seperti kurangnya alat bantu, perbedaan kemampuan membaca dan menulis, serta dinamika kelas yang sulit dikendalikan harus disikapi dengan metode yang kreatif dan fleksibel agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Dengan memberikan perhatian yang lebih pada kebutuhan siswa serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, diharapkan setiap siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

B. Refleksi

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar telah berjalan dengan cukup efektif. Pada tahap pra pembelajaran, guru menunjukkan kesiapan yang baik dengan memastikan ruang kelas dalam kondisi bersih dan rapi, serta menyiapkan alat bantu seperti gambar, kartu kata, dan alat peraga konkret yang sesuai dengan materi. Kegiatan pendahuluan berlangsung menyenangkan, di mana guru menyapa siswa dengan ramah, mengajak berdoa, dan membangun koneksi awal dengan materi melalui apersepsi yang disampaikan secara interaktif. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa lagu edukatif dan tepuk semangat untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, khususnya di kelas rendah seperti kelas 2.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru cukup variatif dan kontekstual, meliputi diskusi interaktif, kerja kelompok, bercerita, bermain sambil belajar, hingga demonstrasi. Pendekatan ini membantu mengaktifkan siswa secara emosional dan kognitif, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna. Penggunaan media pembelajaran juga terbilang maksimal; guru memanfaatkan gambar, grafik, kartu kata, serta alat peraga yang diproyeksikan di papan tulis untuk memperjelas konsep yang diajarkan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih terbatas. Hanya sebatas proyeksi visual, tanpa penggunaan perangkat digital seperti komputer, tablet, atau aplikasi pembelajaran interaktif.

Aktivitas dan partisipasi siswa secara umum cukup baik, terutama ketika guru memberikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti diskusi, kerja kelompok, dan permainan edukatif mendorong keterlibatan aktif, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan memerlukan pendekatan lebih personal agar dapat ikut terlibat secara optimal. Dari sisi pengelolaan kelas, guru menunjukkan kompetensi yang baik dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan belajar. Kombinasi sikap tegas dan sabar, serta pemberian apresiasi berupa pujian atau hadiah kecil, terbukti efektif dalam menjaga motivasi dan fokus siswa.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran dengan pertanyaan reflektif dan latihan tertulis yang sederhana namun terarah. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh melalui pertanyaan lisan, diskusi kelompok, dan latihan individu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami materi dengan baik, meskipun masih ada yang membutuhkan bimbingan tambahan. Selama proses pembelajaran, guru juga menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penjelasan disampaikan secara sederhana dan diulang bila diperlukan, khususnya di kelas rendah, agar materi lebih mudah dipahami oleh seluruh peserta didik. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran menunjukkan kualitas yang cukup baik dan respons siswa yang positif terhadap pendekatan yang digunakan.

2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Institusi :

Tahun Pelajaran : 2023/2024

Fase D Kelas/Semester : III (TIGA) / I (Ganjil) & II (Genap)

No ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Semester
Bab 1 Bilangan Cacah sampai 1.000				
1.1	- Membaca bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar. - Menuliskan bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar.	Bilangan dan Lambang Bilangan Cacah sampai 1.000	225 menit	I (Ganjil)
1.2	Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar.	Nilai Tempat Bilangan Cacah sampai 1.000	225 menit	I (Ganjil)
1.3	Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah sampai 1.000.	Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah sampai 1.000.	225 menit	I (Ganjil)
	Membandingkan dua bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar.	Penjumlahan Bilangan Cacah sampai 100	225 menit	I (Ganjil)
	Mengurutkan beberapa bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar.	Pengurangan Bilangan Cacah sampai 100	225 menit	I (Ganjil)
	Menentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah sampai 100 dengan baik dan benar.	Perkalian Bilangan Cacah sampai 100	225 menit	I (Ganjil)
	- Menentukan hasil pengurangan dua bilangan cacah sampai 100 dengan baik dan benar. - Menentukan hasil perkalian dua bilangan cacah sampai 100 dengan baik dan benar. - Menentukan hasil pembagian dua bilangan cacah sampai 100 dengan baik dan benar.	Pembagian Bilangan Cacah sampai 100	225 menit	I (Ganjil)
No ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Semester
Bab 2 Kalimat Matematika.				
2.4	memahami konsep rasio dan menggunakan bahasa rasio untuk menjelaskan hubungan perbandingan antara dua besaran;	Kalimat Matematika Berkaitan dengan Penjumlahan Bilangan Cacah	225 menit	I (Ganjil)
2.5	- menentukan kesamaan rasio dengan menggunakan tabel rasio; - menentukan rasio satuan; dan - menentukan rasio bagian terhadap bagian dan rasio bagian terhadap keseluruhan.	Kalimat Matematika Berkaitan dengan Pengurangan Bilangan Cacah	225 menit	I (Ganjil)
BAB 3 Pengukuran Panjang dan Berat				
3.9	Mengukur panjang benda menggunakan satuan baku.	Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku	225 menit	II(GENAP)
3.10	Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang.	Hubungan Antarsatuan Baku Panjang	225 menit	II(GENAP)
3.11	- Mengukur berat benda menggunakan satuan baku. - Menentukan hubungan antarsatuan baku berat.	Pengukuran Berat dengan Satuan Baku.	225 menit	II(GENAP)

No ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Semester
BAB 4 Unsur-Unsur Bangun Datar				
4.13	- Mendeskripsikan arti garis, sinar garis, ruas garis, dan kurva. - Mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, ukuran sudut baku, dan jenis-jenis sudut. - Mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar.	Sisi Pada Bangun Datar	225 menit	II(GENAP)
		Sudut Pada Bidang Datar	225 menit	II(GENAP)
4.14		Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar	225 menit	II(GENAP)
BAB 5 Penyajian Data dalam Tabel				
	- Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar dengan benar. - Membandingkan data dengan benar. - Menyajikan data dalam bentuk tabel dengan benar. - Menentukan data paling banyak dan paling sedikit dalam bentuk tabel dengan benar.	Mengurutkan dan Membandingkan Data	225 menit	II(GENAP)
		Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel	225 menit	II(GENAP)

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**..... 20...
Guru Mata Pelajaran**

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Fase : B
Kelas/Semester : III/GENAP
Tahun Pelajaran : 2023-2024

Pemb	Unit	Materi	Pertemuan Ke	Alokasi Waktu	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni					Ket
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
Pembelajaran Intrakurikuler	BAB 4 Unsur-Bangun Datar	Sisi Pada Bangun Datar	1	5 JP	5																										
		Sudut Pada Bidang Datar	2	5 JP		5																									
		Garis-Garis Tegak Lurus dan Garis-Garis Sejajar	3	5 JP			5																								
	BAB 5 Penyajian Data dalam Tabe	Mengurutkan dan Membandingkan Data	4	5 JP				5																							
		Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel	5	5 JP					5																						
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				55 JP						5	5			5	5				5				5	5	5	5	5				
Penilaian Akhir Semester																															
Jumlah Jam Pelajaran				80 JP	5	5	5	5	5	5	5			5	5				5				5	5	5	5	5				

Mengetahui,
Kepala SD/MI

Blitar, ...20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

A. Perhitungan Jam Efektif

Berikut ini adalah perhitungan jam efektif dalam satu semester yang dikembangkan berdasarkan acuan dan referensi dari kalender pendidikan SD Negeri Gembongan 02.

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : 3 / II (Genap)
Jumlah JP : JP / minggu

Perhitungan Jumlah Jam Efektif
Semester II (Genap)
Th. Pelajaran 2024 / 2025

1. Jadwal Pelajaran

- a. Hari Senin : 2 JP
- b. Hari Rabu : 2 JP
- c. Hari Jumat : 2 JP

Total pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam waktu 1 minggu terdapat .6 JP.

Perhitungan Jam Efektif (selama 1 semester)

Bulan	Jumlah Hari/Bulan						Total
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Januari	3	3	3	5	5	4	23
Februari	4	4	4	3	3	4	22
Maret	3	3	2	3	3	4	18
April	3	3	4	3	2	3	18
Mei	3	3	4	3	4	5	22
Juni	2	3	3	3	2	3	16
Total	18	19	20	20	19	23	119

Dalam waktu 1 semester untuk pertemuan efektif adalah 119 hari, sedangkan pertemuan efektif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 57 hari.

Jumlah jam efektif :

Rumus = Minggu efektif × Jml. Jam/minggu

- a. Hari Senin = 18 x 2 JP = 36 JP
- b. Hari Rabu = 20 x 2 JP = 40 JP
- c. Hari Jumat = 19 x 2 JP = 38 JP

JUMLAH = 115 JP

Rencana Penggunaan Jam Efektif

No.	Keterangan	Jumlah Jam
1.	Tatap muka	60 JP
2.	Penilaian harian, remidi, dan pengayaan	24 JP
3.	Penilaian semester	2 JP
4.	P5 (20% dari alokasi waktu intrakurikuler)	23 JP
5.	Cadangan	6 JP
Jumlah		115 JP

Instrumen Analisis Modul Ajar Guru

Tabel 2. 1 Analisis Modul Ajar

No.	Aspek yang Dianalisis	Kesesuaian Antar Komponen Modul Ajar			Deskripsi
		Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	
1.	Kesesuaian antara CP, TP, dan ATP			✓	
2.	Kesesuaian antara strategi/model pembelajaran			✓	
3.	Kesesuaian antara uraian materi dengan indikator			✓	
4.	Kesesuaian antara instrument penilaian dengan indikator			✓	

Komentar Secara Umum

3. Deskripsi Refleksi Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa praktik dalam memahami secara langsung proses merancang kegiatan belajar yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui proses ini, mahasiswa belajar merancang modul ajar, lembar kerja, dan instrumen penilaian secara terintegrasi dengan capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, serta karakteristik peserta didik di jenjang sekolah dasar. Tantangan utama yang dihadapi selama proses ini adalah dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan, terutama dalam mengintegrasikan metode pembelajaran seperti *Make a Match* dan diskusi kelompok dalam konteks yang sederhana namun bermakna. Selain itu, menyusun rubrik penilaian yang objektif dan sesuai dengan indikator capaian juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa melakukan eksplorasi sumber belajar, berdiskusi dengan guru pamong, serta melakukan revisi berulang guna memastikan kesesuaian antar komponen. Hasil akhirnya adalah perangkat ajar yang tidak hanya lengkap secara administratif, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Refleksi ini menjadi bekal penting untuk meningkatkan kemampuan pedagogis mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang kolaboratif, kreatif, dan mendorong siswa menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu bekerja sama.

4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan praktik mengajar memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa praktik. Selama proses pembelajaran, berbagai tantangan muncul yang menguji keterampilan mengajar, kemampuan beradaptasi, serta kreativitas dalam menghadapi situasi di dalam kelas. Refleksi ini akan membahas pengalaman yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan selama kegiatan praktik mengajar.

a. Pengalaman yang Diperoleh

Mahasiswa praktik mendapatkan banyak pengalaman yang berharga selama menjalani praktik mengajar di sekolah. Salah satu pengalaman utama adalah memahami secara langsung dinamika kelas yang sesungguhnya, yang

jauh berbeda dari teori yang dipelajari di perkuliahan. Dalam praktiknya, mahasiswa harus mampu mengelola kelas, menyampaikan materi dengan cara yang menarik, serta memastikan bahwa seluruh siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Selain itu, mahasiswa praktik juga memperoleh wawasan tentang karakteristik dan tingkat kemampuan belajar siswa yang beragam. Setiap kelas memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi minat belajar, tingkat pemahaman, hingga respons terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Mahasiswa juga belajar bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Pengalaman lainnya adalah belajar bekerja sama dengan guru pamong dan tenaga pendidik lainnya. Dalam proses praktik, mahasiswa berkesempatan untuk berdiskusi dengan guru berpengalaman mengenai berbagai strategi pengajaran yang efektif serta cara menangani permasalahan di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam menyusun administrasi pembelajaran, seperti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan bahan ajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

b. Tantangan Mahasiswa Praktik

Meskipun memperoleh banyak pengalaman berharga, mahasiswa praktik juga menghadapi berbagai tantangan selama mengajar di kelas. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengelola kelas dengan baik, terutama ketika menghadapi siswa yang aktif dan sulit dikendalikan. Dalam situasi ini, mahasiswa harus menemukan cara yang efektif agar suasana kelas tetap kondusif tanpa mengurangi semangat belajar siswa.

Tantangan lainnya adalah menghadapi perbedaan kemampuan belajar siswa. Dalam satu kelas, terdapat siswa yang cepat memahami materi, tetapi ada juga yang membutuhkan bimbingan lebih intensif. Hal ini menuntut mahasiswa untuk mampu menerapkan metode diferensiasi dalam pembelajaran agar semua siswa dapat terakomodasi dengan baik.

Selain itu, mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap mata pelajaran yang diajarkan, sehingga mahasiswa harus menemukan cara agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif, permainan edukatif, atau pendekatan berbasis cerita.

Waktu yang terbatas juga menjadi kendala dalam menyampaikan materi secara efektif. Dalam satu pertemuan, mahasiswa harus bisa mengatur waktu dengan baik agar seluruh materi dapat tersampaikan tanpa terburu-buru. Mahasiswa juga harus menyesuaikan metode evaluasi yang digunakan agar dapat mengukur pemahaman siswa dengan akurat.

c. Solusi

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, mahasiswa praktik menerapkan beberapa solusi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Dalam menghadapi dinamika kelas yang sulit dikendalikan, mahasiswa menggunakan strategi manajemen kelas yang lebih baik, seperti menetapkan aturan kelas yang jelas sejak awal, memberikan penghargaan bagi siswa yang disiplin, serta menerapkan pendekatan yang lebih personal dalam membimbing siswa.

Untuk mengatasi perbedaan kemampuan belajar siswa, mahasiswa menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, seperti pendekatan berbasis kelompok kecil, pemberian tugas tambahan bagi siswa yang lebih cepat memahami materi, serta bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti alat peraga, video edukatif, dan permainan interaktif, juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dalam menyampaikan materi agar lebih menarik, mahasiswa mencoba berbagai metode pengajaran yang lebih kreatif, seperti menggunakan analogi yang mudah dipahami siswa, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta memberikan contoh langsung dalam bentuk eksperimen atau simulasi. Pendekatan ini membantu siswa lebih

mudah memahami konsep yang diajarkan serta meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar.

Untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam pembelajaran, mahasiswa melakukan perencanaan yang lebih matang sebelum mengajar. Pembagian waktu untuk setiap sesi pembelajaran dilakukan dengan lebih terstruktur agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan baik. Mahasiswa juga menerapkan teknik evaluasi yang lebih efektif, seperti memberikan pertanyaan singkat di akhir pelajaran atau menggunakan metode asesmen formatif untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung.

5. Refleksi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler selama praktik mengajar memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa praktik. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan dalam membimbing siswa di luar jam pelajaran, tetapi juga mengajarkan keterampilan dalam manajemen kegiatan, komunikasi, serta strategi pembelajaran non-formal. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, yang menuntut mahasiswa untuk menemukan solusi yang tepat agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi siswa.

a. Pengalaman yang Diperoleh

Pendampingan ekstrakurikuler memberikan pengalaman yang beragam bagi mahasiswa praktik, terutama dalam memahami bagaimana membimbing siswa dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan tidak terlalu formal seperti di dalam kelas. Dalam kegiatan tilawah dan olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI), mahasiswa belajar bagaimana membimbing siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik, serta memberikan materi terkait kompetisi olimpiade secara sistematis. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam menghadapi perlombaan.

Pada pendampingan ekstrakurikuler pramuka, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam melatih keterampilan kepemimpinan, kedisiplinan, serta kerja sama tim. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan

aspek teori, tetapi juga banyak praktik lapangan yang memerlukan koordinasi dan kreativitas dalam menyusun kegiatan yang menarik bagi siswa.

Dalam melatih paduan suara, mahasiswa belajar bagaimana membimbing siswa dalam menyusun harmonisasi suara, melatih teknik vokal, serta mengatur kerja sama dalam kelompok agar menghasilkan performa yang baik. Selain itu, mahasiswa juga harus memastikan bahwa latihan berjalan efektif meskipun dengan waktu yang terbatas.

Pada kegiatan pendampingan voli, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli, seperti passing, servis, smash, dan strategi permainan. Mahasiswa juga belajar bagaimana membangun semangat sportifitas serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam berkompetisi.

Sementara itu, pendampingan lomba hadroh di KPN memberikan pengalaman dalam membimbing siswa dalam menyesuaikan tempo, kekompakan permainan alat musik, serta menjaga ritme yang harmonis agar menghasilkan penampilan yang maksimal. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam membangun kerja sama tim dan mempersiapkan siswa secara mental sebelum tampil di perlombaan.

b. Tantangan Mahasiswa Praktik

Selama pelaksanaan pendampingan ekstrakurikuler, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, dalam tilawah dan olimpiade PAI, ada siswa yang sudah memiliki pemahaman mendalam, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan lebih banyak. Hal ini membuat mahasiswa harus mencari metode yang tepat agar semua siswa bisa mendapatkan manfaat dari pendampingan.

Dalam pendampingan pramuka, tantangan utama adalah mengelola siswa yang sangat aktif dan dinamis. Sering kali, suasana latihan menjadi terlalu ramai sehingga sulit untuk mengendalikan fokus siswa dalam mengikuti arahan. Selain itu, dalam latihan paduan suara, tantangan yang

dihadapi adalah menyesuaikan suara siswa agar seimbang dalam kelompok serta membangun rasa percaya diri siswa untuk tampil di depan umum.

Pada pendampingan voli, tantangan yang muncul adalah adanya perbedaan keterampilan fisik di antara siswa. Beberapa siswa sudah mahir dalam teknik dasar, sementara yang lain masih kesulitan dalam menguasai teknik permainan. Hal ini membuat mahasiswa harus membagi perhatian dan memberikan latihan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Untuk lomba hadroh, tantangan yang dihadapi adalah menjaga kekompakan tim dalam memainkan alat musik dan menyesuaikan tempo secara bersama-sama. Selain itu, keterbatasan waktu latihan juga menjadi kendala dalam mempersiapkan siswa untuk tampil secara maksimal dalam kompetisi.

c. Solusi

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pendampingan ekstrakurikuler, mahasiswa praktik menerapkan beberapa solusi yang efektif. Dalam kegiatan tilawah dan olimpiade PAI, mahasiswa membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Dengan cara ini, bimbingan dapat lebih fokus dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dalam pendampingan pramuka, mahasiswa menerapkan strategi manajemen kelompok yang lebih baik, seperti memberikan instruksi yang jelas sebelum memulai kegiatan, serta menerapkan metode pembelajaran berbasis permainan agar siswa tetap fokus dan semangat dalam mengikuti latihan.

Untuk latihan paduan suara, mahasiswa membagi kelompok suara dan memberikan latihan bertahap mulai dari teknik dasar vokal, pengenalan nada, hingga latihan harmonisasi. Mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam tampil di depan umum.

Dalam pendampingan voli, mahasiswa menerapkan latihan teknik secara bertahap, mulai dari latihan dasar bagi pemula hingga strategi permainan bagi siswa yang lebih mahir. Selain itu, mahasiswa juga

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dalam tim yang seimbang agar mereka bisa belajar dari satu sama lain.

Untuk lomba hadroh, mahasiswa melakukan latihan secara rutin dengan menekankan kekompakan dan koordinasi antar pemain. Mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam berlatih meskipun waktu latihan terbatas.

6. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Selama menjalani kegiatan administrasi guru, mahasiswa praktik mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami tugas administratif yang menjadi bagian penting dari profesi seorang pendidik. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga mencakup berbagai aspek administratif yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Meskipun demikian, ada berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan ini, yang kemudian diatasi dengan beberapa solusi yang efektif.

a. Pengalaman yang Diperoleh

Mahasiswa praktik memperoleh banyak pengalaman dalam mengelola administrasi guru, terutama dalam menyusun dan merekapitulasi data yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non-akademik. Pada Rabu, 8 Januari 2025, mahasiswa mengikuti koordinasi olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam kegiatan ini, mahasiswa belajar bagaimana proses perencanaan dan persiapan lomba dilakukan, termasuk penentuan peserta, penyusunan materi latihan, serta strategi pembimbingan agar siswa dapat tampil maksimal dalam kompetisi. Mahasiswa juga belajar bagaimana bekerja sama dengan guru lain dalam menyusun jadwal latihan dan mendukung peserta lomba secara akademik maupun mental.

Pada Senin, 20 Januari 2025, mahasiswa membantu administrasi guru dalam merekap buku tabungan selama lima bulan terakhir. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengelola dokumen keuangan siswa, memastikan bahwa pencatatan transaksi tabungan dilakukan dengan rapi dan sistematis. Mahasiswa juga belajar tentang pentingnya ketelitian dalam mencatat dan mengelola data keuangan agar

tidak terjadi kesalahan yang dapat berdampak pada laporan keuangan sekolah.

Selain itu, pada Senin, 3 Februari 2025, mahasiswa praktik mendapatkan pengalaman dalam membuat modul ajar. Kegiatan ini melibatkan penyusunan materi pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mahasiswa belajar bagaimana menyusun modul yang menarik, lengkap dengan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa. Pembuatan modul ajar ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana menyusun materi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di kelas.

b. Tantangan

Meskipun memperoleh banyak pengalaman, mahasiswa praktik juga menghadapi beberapa tantangan dalam menjalankan kegiatan administrasi guru. Dalam koordinasi olimpiade PAI, tantangan utama yang dihadapi adalah menyesuaikan jadwal latihan dengan kegiatan siswa lainnya. Banyak siswa yang juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain, sehingga sulit untuk menentukan waktu latihan yang optimal tanpa mengganggu kegiatan akademik mereka. Selain itu, mahasiswa juga perlu memahami standar penilaian dalam olimpiade agar dapat membantu siswa berlatih secara efektif.

Dalam kegiatan rekapitulasi buku tabungan, tantangan yang dihadapi adalah ketelitian dalam pencatatan data keuangan siswa. Mahasiswa harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pencatatan, karena kesalahan sekecil apa pun dapat menyebabkan perbedaan dalam laporan akhir. Selain itu, pencatatan tabungan yang dilakukan secara manual membutuhkan ketelitian ekstra, terutama dalam memastikan kesesuaian antara saldo awal, transaksi, dan saldo akhir setiap siswa.

Pada pembuatan modul ajar, tantangan utama adalah menyusun materi yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Mahasiswa harus memilih metode pembelajaran yang tepat, menentukan ilustrasi yang mendukung, serta merancang evaluasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain

itu, waktu yang terbatas untuk menyusun modul juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat bahwa pembuatan materi ajar memerlukan riset dan perancangan yang matang.

c. Solusi

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, mahasiswa praktik menerapkan beberapa solusi yang efektif. Dalam koordinasi olimpiade PAI, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk menyusun jadwal latihan yang fleksibel dan disesuaikan dengan jadwal siswa. Mahasiswa juga mencari referensi tambahan mengenai soal-soal olimpiade sebelumnya agar dapat memberikan pembimbingan yang lebih efektif kepada peserta.

Dalam rekapitulasi buku tabungan, mahasiswa praktik menerapkan prinsip ketelitian dengan melakukan pengecekan ulang setiap transaksi yang dicatat. Mahasiswa juga berkoordinasi dengan guru atau staf administrasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai dengan laporan keuangan sekolah. Selain itu, mahasiswa mengembangkan sistem pencatatan yang lebih rapi dan sistematis agar memudahkan proses pengecekan dan pelaporan.

Untuk pembuatan modul ajar, mahasiswa melakukan riset terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mahasiswa juga mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan materi ajar yang telah digunakan sebelumnya. Selain itu, mahasiswa mengembangkan desain modul yang menarik dengan tambahan ilustrasi, contoh soal, dan aktivitas interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan telaah perangkat pembelajaran di SDN Gembongan 2, dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan III di sekolah ini telah berjalan dengan baik, dengan guru yang aktif dalam menyusun dan menerapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti peningkatan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Hasil telaah perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum, modul ajar dan bahan ajar telah memenuhi standar yang ditetapkan, tetapi masih dapat ditingkatkan dalam hal integrasi strategi diferensiasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam. Selain itu, asesmen yang digunakan dapat lebih dikembangkan agar mampu mengukur keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa secara lebih mendalam.

2. Saran

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan berbasis aktivitas untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran interaktif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 3) Mengembangkan asesmen yang lebih berorientasi pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
- 4) Mengikuti pelatihan atau lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang lebih mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi dan inovatif.
- 2) Mendorong program pengembangan profesional bagi guru agar lebih memahami strategi Pengenalan Lapangan Persekolahan III yang efektif.

- 3) Mengadakan supervisi dan evaluasi rutin terhadap perangkat pembelajaran untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa.

c. Bagi Mahasiswa (Calon Guru):

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang perencanaan pembelajaran dengan menyesuaikan perangkat ajar dengan kebutuhan siswa.
- 2) Mengembangkan kreativitas dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif di kelas.
- 3) Meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- 4) Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap praktik mengajar yang telah dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan.

LAMPIRAN

1. Hasil Observasi

Komponen	Aspek yang Dianalisis	Ya	Tidak	Deskripsi
Materi Pokok Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan mental peserta didik.	✓		Materi disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif siswa.
	b. Materi terkait dengan lingkungan dalam kehidupan nyata.	✓		Materi dikaitkan dengan situasi nyata untuk meningkatkan pemahaman siswa.
	c. Materi sesuai dengan alokasi waktu.	✓		Materi dirancang agar sesuai dengan durasi pembelajaran yang telah ditentukan.
	d. Materi disusun dari mudah ke sukar.	✓		Penyampaian materi dimulai dari konsep dasar sebelum masuk ke konsep yang lebih kompleks.
Kegiatan Pembelajaran	a. Melibatkan kegiatan berpikir tingkat tinggi.	✓		Siswa diajak menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah.
	b. Mendorong siswa berinteraksi.	✓		Pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan presentasi.
	c. Mendorong kegiatan bergerak secara fisik.	✓		Siswa melakukan eksperimen langsung dan observasi lapangan.
	d. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓		Kombinasi metode ceramah, diskusi, eksperimen, dan studi kasus digunakan.
Media Pembelajaran	a. Menggunakan media yang relevan dan menarik.	✓		Guru menggunakan alat peraga, video, dan bahan ajar interaktif.
	b. Menggunakan pola kegiatan siswa bervariasi (berpasangan, kelompok, perseorangan, dan klasikal).	✓		Siswa bekerja dalam berbagai format pembelajaran untuk meningkatkan kolaborasi.
Penilaian	a. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator dan disesuaikan dengan pengalaman belajar.	✓		Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada indikator kompetensi.
	b. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non-tes secara lisan maupun tulisan sesuai dengan karakteristik kompetensinya.	✓		Digunakan berbagai metode asesmen, termasuk tes tulis, wawancara, dan proyek.
	c. Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dengan menggunakan acuan kriteria.	✓		Penilaian berbasis kriteria untuk mengukur pemahaman siswa.
Alokasi Waktu	a. Alokasi waktu yang dicantumkan di dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh rata-rata peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar yang telah dilakukan.	✓		Waktu yang tersedia cukup untuk menyelesaikan materi dengan efektif.
	b. Alokasi waktu sesuai dengan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah minggu efektif.	✓		Pembagian waktu mengikuti jadwal yang telah ditentukan dalam kurikulum.
Sumber Belajar	a. Adanya bahan berupa media cetak atau elektronik, narasumber, serta lingkungan	✓		Sumber belajar mencakup buku, jurnal, internet, dan narasumber ahli.

Komponen	Aspek yang Dianalisis	Ya	Tidak	Deskripsi
	fisik, alam, sosial, ekonomi, dan budaya yang menjadi tujuan, objek atau bahan yang digunakan dan dimanfaatkan selama proses pembelajaran.			
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran.	✓		Sumber yang digunakan mendukung pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
	c. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	✓		Sumber belajar mendukung metode pembelajaran yang diterapkan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek dalam pembelajaran telah terpenuhi dengan baik. Materi, metode, media, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung pencapaian kompetensi secara optimal.

2. Buku Harian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama : Ratna Diva Tri Mulia

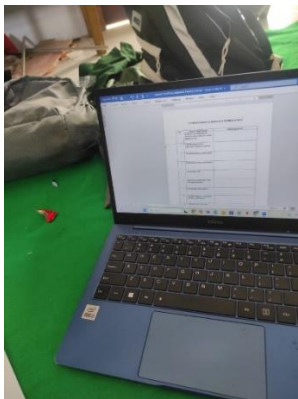
NIM : 21108840018

Program Studi : PGSD

Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 2

Minggu Ke - : 1

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 6 Januari 2024	06.30	12.00	1. Pembukaan 2. Koordinasi dengan guru pamong 3. Observasi lingkungan sekolah 4. pulang	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Selasa, 7 Januari 2025	6.30	12.00	1. senam 2. mengisi kelas 1 (olahraga) 3. istirahat 4. menyusun lembar observasi pembelajaran 5. mengkondisikan sholat dhuhur 6. pulang	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Rabu, 8 Januari 2025	6.30	12.00	1. senam 2. sholat dhuha 3. observasi kelas 5 4. istirahat 5. koordinasi olimpiade PAI 6. pendampingan sholat dhuhur 7. pulang	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Kamis, 9 Januari 2025	6.30	12.00	1. menyambut kedatangan siswa 2. apel pagi dan senam 3. pendampingan tilawah 4. pendampingan olimpiade PAI 5. observasi kelas 5 6. pulang	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Jum'at, 10 Januari 2025	6.30	09.00	1. menyambut siswa 2. mendampingi siswa tahlil dan sholat dhuha 3. mendampingi siswa ibadah budha 4. pulang awal karena bimbingan proposal	
Sabtu, 11 Januari 2025	6.30	12.30	1. menyambut siswa 2. apel pagi 3. senam 4. koordinasi dengan guru pamong 5. penyusunan modul ajar 6. pendampingan ekstra 7. pulang	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				  

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				  

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				

Mengetahui,
Guru Pamong

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

NIDN



LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

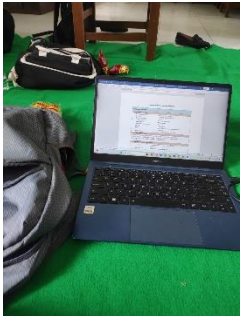
Nama : Ratna Diva Tri Mulia
NIM : 21108840018
Program Studi : PGSD
Tempat Praktik : UPT SDN Gembongan 02
Minggu Ke - : 2

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 13 Januari 2025	06.00	12.00	1. Upacara 2. Observasi kelas 3 3. Pendampingan praktek Ernawati 4. Pendampingan sholat dhuhur 5. pulang	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				 
Selasa, 14 Januari 2025	6.30	12.00	1. senam 2. penyusunan modul ajar 3. pendampingan praktek Desi 4. pulang	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				
Rabu, 15 Januari 2025	6.30	12.00	1. senam 2. pendampingan sholat dhuha 3. pendampingan ibadah budha	  

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Kamis, 16 Januari 2025	6.30	12.00	1. senam 2. pendampingan sholat dhuha 3. pendampingan ibadah budha 4. persiapan praktek 5. praktek di kelas 5 6. pulang	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Jumat, 17 Januari 2025	6.30	10.30	1. tahlil 2. merancang modul dan penyusunan laporan 3. pendampingan pramuka 4. pulang	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Sabtu, 18 Januari 2025	6.30		1. senam 2. pendamoingan sholat dhuha 3. observasi kelas 2	   

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				 

Mengetahui,
Guru Pamong

NIP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIDN



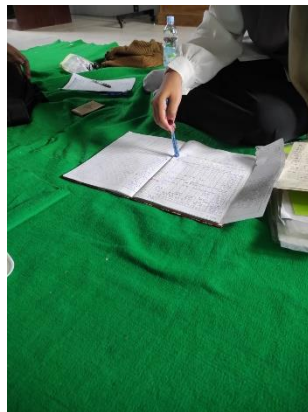
UNIVERSITAS ISLAM BLITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama : Ratna Diva Tri Mulia
NIM : 21108840018
Program Studi : PGSD
Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 02
Minggu Ke : 3

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 20 Januari 2025	6.30	12.00	1. Upacara bendera 2. Membantu administrasi guru 3. Mengisi kelas 4 4. Pulang	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				
Selasa, 21 Januari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Praktek mengajar di kelas 3 3. Melatih paduan suara	  
Rabu, 22 Januari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Pendampingan ibadah budha 4. Pendampingan praktek Ernawati 5. Pendampingan praktek Desilia	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				  
Kamis, 23 Januari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Melatih paduan suara	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Jum'at, 24 Januari 2025	6.30	10.00	Kegiatan Isra' Mi'raj	
Sabtu, 25 Januari 2025	6.30	10.30	1. apel dan pengambilan video senam 2. pendampingan exstra voli	

Mengetahui,
Guru Pamong

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

NIDN



UNIVERSITAS ISLAM BLITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama : Ratna Diva Tri Mulia
NIM : 21108840018
Program Studi : PGSD
Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 2
Minggu Ke : 4

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 27 Januari 2025			Libur (Isra' Mi'raj Nabi Muhammad)	
Selasa, 28 Januari 2025			Libur (Cuti bersama)	
Rabu, 29 Januari 2025			Libur (Imlek)	
Kamis, 30 Januari 2025			Izin (mengurus surat di dukcapil)	
Jum'at, 31 Januari 2025	6.30	10.30	1. Pendampingan sholat dhuha dan tahlil 2. Pendampingan voly 3. pulang	
Sabtu, 1 Februari 2025			Izin (menyelesaikan berkas observasi Proposal skripsi di MI Raudlatul Muta'allimin)	

Mengetahui,
Guru Pamong

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIP

NIDN



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama : Ratna Diva Tri Mulia
NIM : 21108840018
Program Studi : PGSD
Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 02
Minggu Ke : 5

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin 3 Februari 2025	6.30	12.00	1. Upacara bendera 2. Membuat modul ajar 3. Mengisi kelas 2 4. pulang	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Selasa, Februari 2025	4 6.30	12.00	1. senam 2. pendampingan sholat dhuha 3. koordinasi dengan kepala sekolah dan DPL 4. mengisi kelas 4	   
Rabu, Februari 2025	5 6.30	12.00	1. senam 2. pendampingan sholat dhuha 3. persiapan praktik 4. pendampingan praktik ernawati	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				 
Kamis, Februari 2025	6		Izin	
Jum'at, Februari 2025	7	6.30 10.30	1. pendampingan tahlil 2. pendampingan ibadah kristen 3. voly bersama siswa	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Sabtu, Februari 2025	8 6.30	12.00	1. pendampingan lomba hadroh di KPN	

Mengetahui,
Guru Pamong

NIP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIDN



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III

PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama : Ratna Diva Tri Mulia
 NIM : 21108840018
 Program Studi : PGSD
 Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 02
 Minggu Ke : 6

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 10 Februari 2025	6.30	12.00	1. Upacara bendera 2. Pendampingan praktek Desilia 3. Praktek di kelas 2 siklus 2 pertemuan 1	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				
Selasa, 11 Februari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Pulang awal, sekolah ada kegiatan	 
Rabu, 12 Februari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Menyicil laporan	
Kamis, 13 Februari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan praktek Desilia 3. Praktek siklus 2 pertemuan 2 di kelas 2	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				 
Jum'at, 14 Februari 2025	6.30	12.00	1. Tahlil 2. Mengisi kelas 3 3. Membimbing olimpiade	  

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Sabtu, 15 Februari 2025	6.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Koordinasi dengan kepala sekolah	  

Mengetahui,
Guru Pamong

NIP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

NIDN



LOG BOOK AKTIVITAS HARIAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) III PRAKTIK PEMBELAJARAN

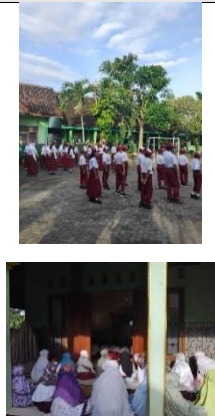
Nama : Ratna Diva Tri Mulia

NIM : 21108840018

Program Studi : PGSD

Tempat Praktik : UPT SD Negeri Gembongan 02

Minggu Ke - : 7

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Senin, 17 Februari 2025	06.30	12.00	1. Upacara bendera 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Koordinasi dengan teman-teman tentang penutupan	
Selasa, 18 Februari 2025	06.00	20.00	Pendampingan study tour kelas 5 dan 6	
Rabu, 19 Februari 2025	06.30	12.00	Izin	

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
Kamis, 20 Februari 2025	06.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 1. Pendampingan sholat dhuhur	  
Jum'at, 21 Februari 2025	06.30	12.00	1. Tahlil 2. Mengisi kelas 3	 
Sabtu, 22 Februari 2025	06.30	12.00	1. Senam 2. Pendampingan sholat dhuha 3. Mengajar kelas 3 4. Koordinasi dengan kepala sekolah	 

Hari/ tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
				

Mengetahui,
Guru Pamong

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Nia Audilla Putri, S.Pd.
NIP.199703012024212036

Eva Nurul Malahayati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0704128802